


**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
KETERSEDIAAN MODAL USAHA, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI RUMAHAN DI DESA
KLENANG LOR KECAMATAN BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh :
SILVI NUR AZIZAH
E20192039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
KETERSEDIAAN MODAL USAHA, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI RUMAHAN DI DESA
KLENANG LOR KECAMATAN BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :
SILVI NUR AZIZAH
E20192039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
KETERSEDIAAN MODAL USAHA, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI RUMAHAN DI DESA
KLENANG LOR KECAMATAN BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

SILVI NUR AZIZAH
E20192039

Dosen Pembimbing

Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par
NIP. 197411102009021001



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
KETERSEDIAAN MODAL USAHA, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI RUMAHAN DI DESA
KLENANG LOR KECAMATAN BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

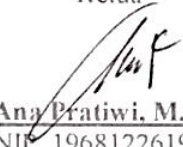
Hari Kamis

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tanggal 14 Desember 2023

Tim Penguji



Ketua


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP 196812261996031001

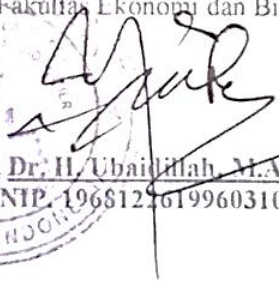
Sekretaris



Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP 198804122019032007

Anggota

- 1 Dr Hj Nurul Setianingrum, S E , MM ()
2 Dr Adil Siswanto, SST Par , M Par ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP 196812261996031001





MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “(Dialah) yang menjadikan bagimu bumi (sebagai) hamparan dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untuk kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah: 22)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Maushaf Alqur'an, 2019), 775.



PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta bapak Jatim dan ibu Nurifa yang selalu memberikan semangat serta doa dari awal sampai akhir serta rela bekerja keras untuk kesuksesan anaknya. Kelulusan ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu sebagai ucapan terimakasih atas kasih sayang dan dukungan kepada saya selama ini.
2. Adikku M. Chandra Aditya Saputra yang selalu memberi motivasi.
3. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh dosen UIN KHAS Jember
4. Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu dan motivasi dalam membimbing saya. Semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi saya.
5. Keluarga seperjuangan Ekonomi Syariah 2019 khususnya kelas Ekonomi Syariah 1 (ES1) atas solidaritasnya selama masa kuliah.



KATA PENGANTAR

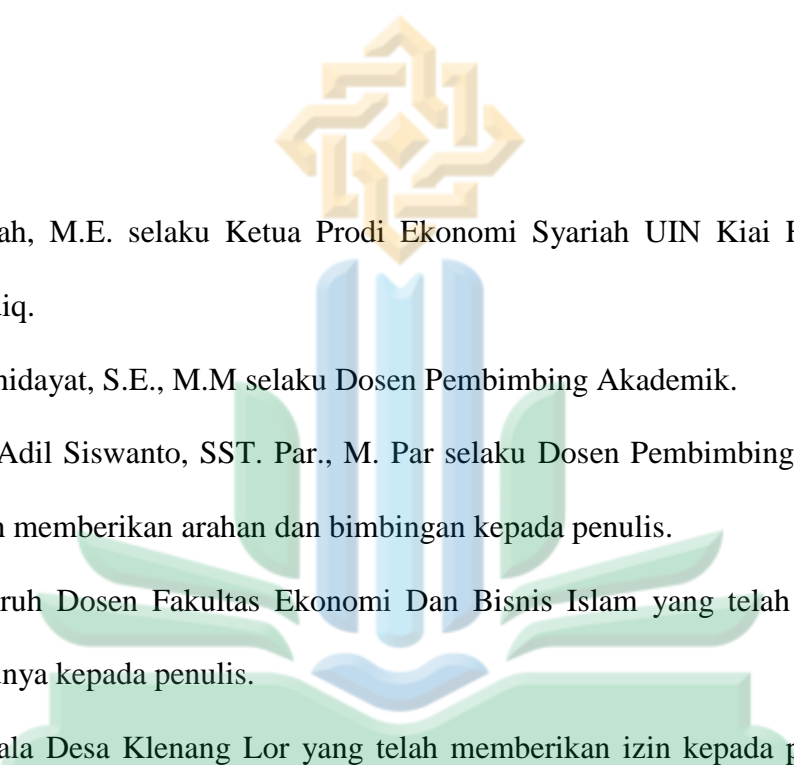
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat taufik dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo” dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi.

Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1. Program Studi Ekonomi Syariah Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis merasa tidak berjalan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.

- 
4. Sofiah, M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
 5. Nurhidayat, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
 6. Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
 7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
 8. Kepala Desa Klenang Lor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
 9. Para pengusaha industri rumahan di Desa Klenang Lor yang telah meluangkan waktunya untuk membantu memperlancar dan terlaksananya penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin

Jember, 20 September 2023

Penulis



ABSTRAK

Silvi Nur Azizah, Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M.Par, 2023: *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.*

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha, Kemajuan Teknologi Dan Industri Rumahan.

Industri rumahan merupakan wadah bagi Sebagian besar Masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri, memberikan kontribusi yang signifikan dan berperan strategis terhadap Pembangunan ekonomi keluarga. Pertumbuhan industri rumahan di pedesaan dapat meningkatkan perekonomian desa melalui berbagai jenis kegiatan usaha dan keterampilan Masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial? 2) Apakah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial. 2) Mengetahui kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *Applied Research*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan data primer melalui kuesioner.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Berdasarkan uji T yaitu: Kualitas sumber daya manusia terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo tidak berpengaruh secara parsial. Ketersediaan modal usaha terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial. Kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo tidak berpengaruh secara parsial. 2) Berdasarkan uji F yaitu: kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	26



The logo of Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember is centered in the background. It features a golden geometric emblem at the top, a blue and green stylized figure in the middle, and the university's name in large, semi-transparent letters across the bottom.

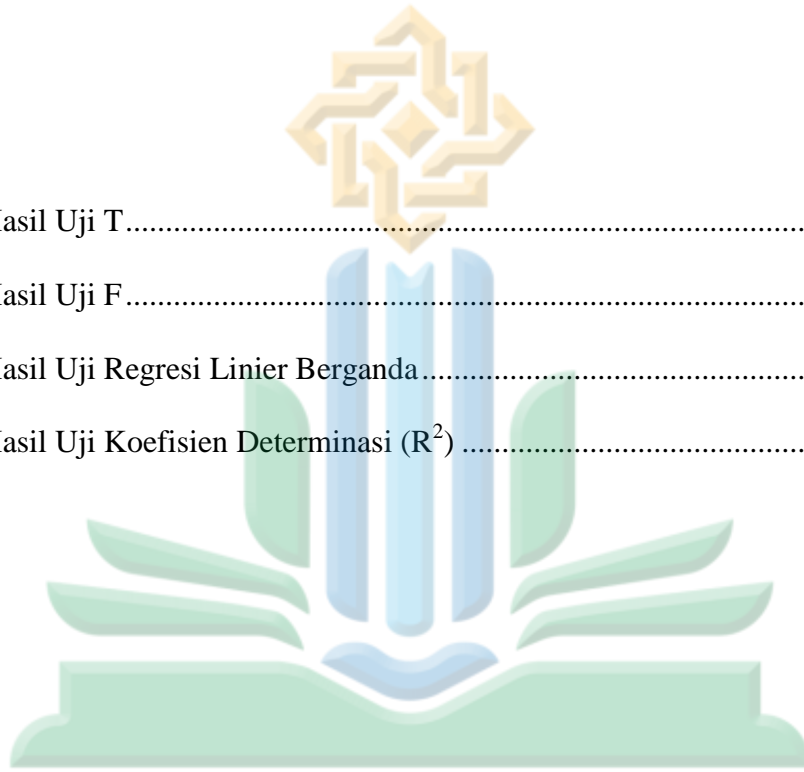
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi Dan Sampel	39
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	40
D. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data	55
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
21. Penelitian Tedahulu.....	23
3.1 Skala Likert.....	41
4.1 Data Jumlah Penduduk Usia.....	53
4.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.3 Mata Pencaharian.....	54
4.4 Angkatan Kerja.....	55
4.5 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	55
4.6 Data Responden Berdasarkan Macam-Macam Industri Rumahan.....	56
4.7 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	56
4.8 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)...	57
4.9 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Ketersediaan Modal Usaha (X2).....	58
4.10 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kemajuan Teknologi (X3).....	59
4.11 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Industri Rumahan (Y).....	59
4.12 Hasil Uji Validitas Data Kualitas Sumber Daya Manusia (X1).....	60
4.13 Hasil Uji Validitas Data Ketersediaan Modal Usaha (X2).....	61
4.14 Hasil Uji Validitas Data Kemajuan Teknologi (X3).....	61
4.15 Hasil Uji Validitas Data Industri Rumahan (Y).....	61
4.16 Hasil Uji Reliabilitas Data Kualitas Sumber Daya Manusia (X1).....	62
4.17 Hasil Uji Reliabilitas Data Ketersediaan Modal Usaha (X2).....	62
4.18 Hasil Uji Reliabilitas Data Kemajuan Teknologi (X3).....	63
4.19 Hasil Uji Reliabilitas Data Industri Rumahan (Y).....	63
4.20 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65

4.21 Hasil Uji T.....	67
4.22 Hasil Uji F.....	68
4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71

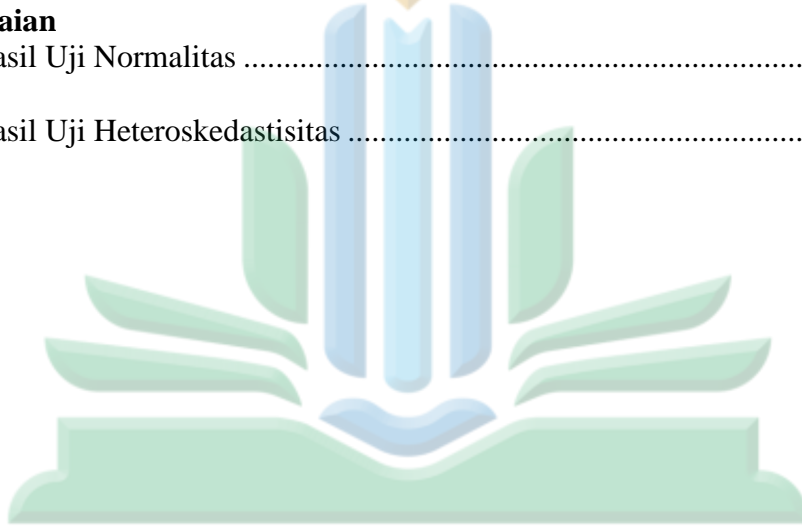


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
1.1 Hasil Uji Normalitas	64
1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

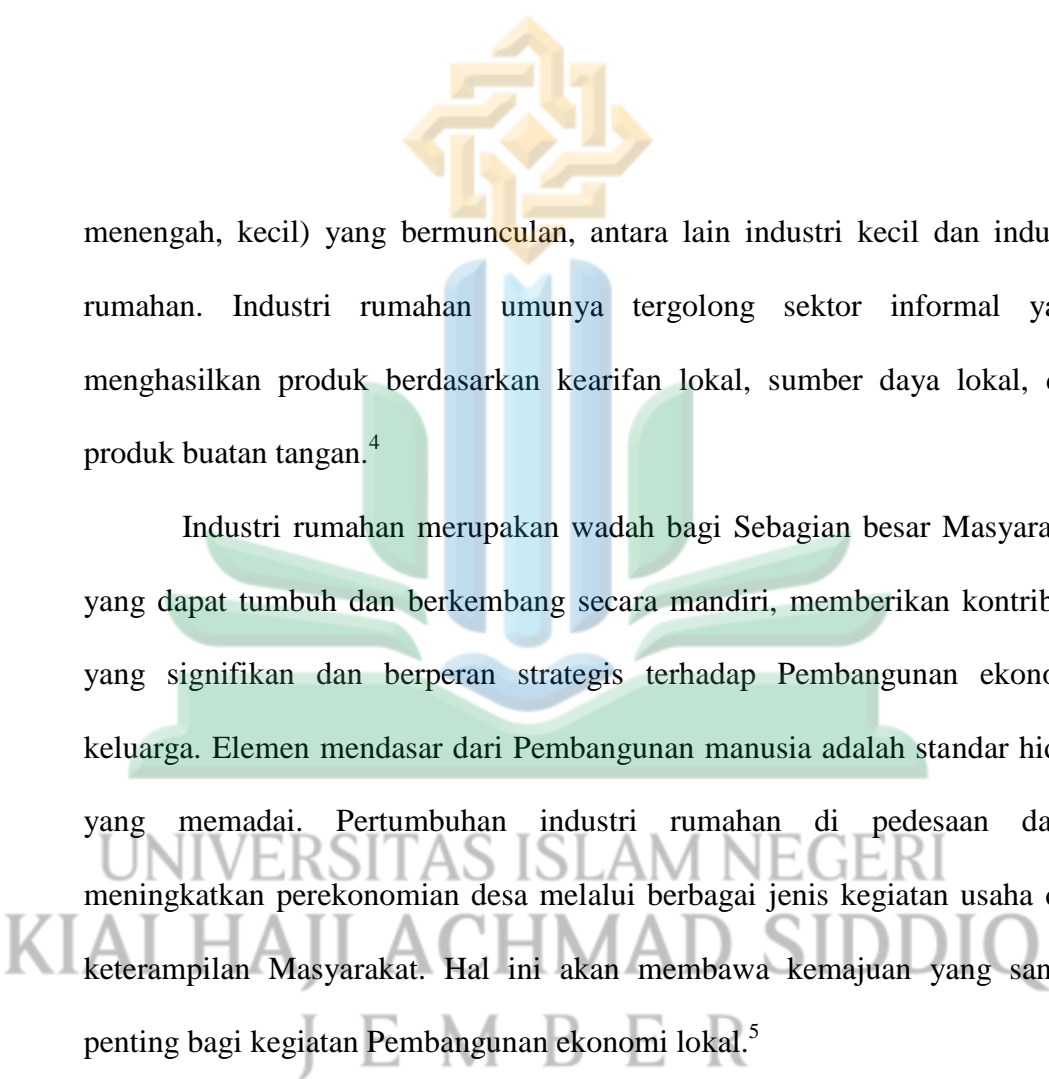
Dalam pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia yang menjadi prioritas yaitu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan badan ekonomi yang bergerak di berbagai bidang usaha yang juga mencakup kepentingan Masyarakat. Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam mendorong Pembangunan perekonomian Masyarakat dan nasional. Bahkan tidak bisa kita pungkiri pentingnya peran UMKM dalam mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat karakter bangsa melalui kewirausahaan.²

Pada saat krisis ekonomi tahun 1997 juga memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia, terutama pada industri-industri besar. Namun tidak bagi kondisi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang justru dapat meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan perekonomian daerah. Dimasa krisis ini, banyak industri skala kecil yang terbukti mampu bertahan meski dalam kondisi sulit.³

Industri kecil baik formal dan informal merupakan bagian penting dari perekonomian saat ini yang semakin meningkat. Banyak jenis industri (besar,

² Nuramalia Hasanah, "Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," et.al (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 6.

³ Syaeful Bakhri, *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM (Industri Kecil Menengah)*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), 9.



menengah, kecil) yang bermunculan, antara lain industri kecil dan industri rumahan. Industri rumahan umumnya tergolong sektor informal yang menghasilkan produk berdasarkan kearifan lokal, sumber daya lokal, dan produk buatan tangan.⁴

Industri rumahan merupakan wadah bagi Sebagian besar Masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri, memberikan kontribusi yang signifikan dan berperan strategis terhadap Pembangunan ekonomi keluarga. Elemen mendasar dari Pembangunan manusia adalah standar hidup yang memadai. Pertumbuhan industri rumahan di pedesaan dapat meningkatkan perekonomian desa melalui berbagai jenis kegiatan usaha dan keterampilan Masyarakat. Hal ini akan membawa kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan Pembangunan ekonomi lokal.⁵

Industri rumahan di kembangkan berawal dari rumah yang menjadi tempat pilihan untuk melakukan kegiatan industri. Dalam hal ini rumah tidak hanya di anggap sebagai salah satu kebutuhan dasar tetapi juga dijadikan sesuatu yang produktif yaitu tempat aktifitas yang menghasilkan pendapatan dengan menjadi pengusaha kecil.⁶ Perkembangan industri rumahan memiliki banyak dampak terhadap perekonomian. Industri rumahan mempunyai kemampuan untuk memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada Masyarakat dan dapat berperan meningkatkan

⁴ Rizki Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga" *JPM FISIP*, Vol.3, No.2, (Oktober, 2016), 3.

⁵ Djauky Ridho Amwa Dan Sugianto, "Pemberdayaan Home Industry Pembuatan Tepung Sagu Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vo.4, No.2, (2023), 1327.

⁶ Akmal Ihsan dan Firdaus, "Kontribusi Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Watampone," *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, Vol.2, No.2, (Juli, 2019), 184-185.

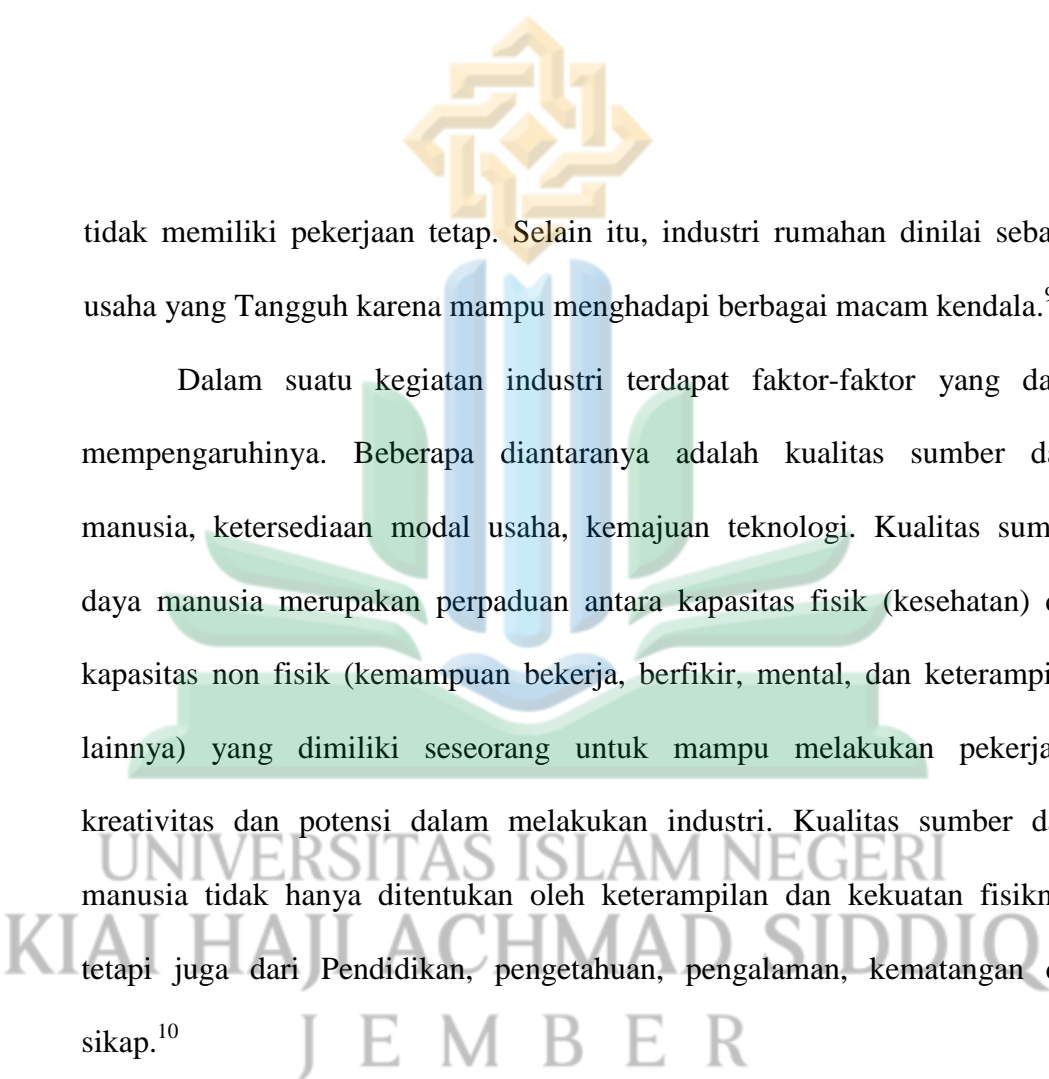
perekonomian Masyarakat serta pendapatan keluarga, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.⁷

Industri rumahan umumnya memusatkan kegiatan ekonomi pada keluarga atau karyawan tertentu yang tinggal tidak jauh dari pabrik produksi. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat menguatkan Masyarakat sekitar dengan mempekerjakan Masyarakat sebagai karyawan. Dengan demikian, keberadaan industri rumahan ini akan mendukung program pemerintah dalam Upaya mengurangi pengangguran. Industri kecil dengan peralatan dan teknologi sederhana yang mampu menghasilkan keuntungan kini banyak ditemui di berbagai tempat di Indonesia. Industri rumahan perlu dikembangkan menjadi usaha yang tumbuh pesat khususnya di pedesaan, sehingga dapat mengatasi pemerataan pendapatan dan kesenjangan antar Masyarakat.⁸

Industri rumahan menjadi sektor yang paling banyak di geluti oleh Masyarakat Indonesia, tentunya di Jawa Timur. Karena industri rumahan dianggap sebagai jenis usaha yang paling mudah dijalankan dan juga tidak memerlukan modal yang sangat besar. Pentingnya memiliki modal untuk beroperasi, dan sebagian besar pekerja di industri rumahan adalah orang yang

⁷ Elga Oktaviani Dan Among Ahmad Syahir Muharam, "Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Home Industri Di Masa Pandemi Covid-19," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1, No.36 (November, 2021), 110.

⁸ Djauky Ridho Amwa Dan Sugianto, "Pemberdayaan Home Industry Pembuatan Tepung Sagu Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vo.4, No.2, (2023), 1328.



tidak memiliki pekerjaan tetap. Selain itu, industri rumahan dinilai sebagai usaha yang Tangguh karena mampu menghadapi berbagai macam kendala.⁹

Dalam suatu kegiatan industri terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Beberapa diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, kemajuan teknologi. Kualitas sumber daya manusia merupakan perpaduan antara kapasitas fisik (kesehatan) dan kapasitas non fisik (kemampuan bekerja, berfikir, mental, dan keterampilan lainnya) yang dimiliki seseorang untuk mampu melakukan pekerjaan, kreativitas dan potensi dalam melakukan industri. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan kekuatan fisiknya, tetapi juga dari Pendidikan, pengetahuan, pengalaman, kematangan dan sikap.¹⁰

Sumber daya manusia yang berkualitas ditunjukkan dalam kemampuan bekerja secara efektif, efisien, dan andal sehingga memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja industri. Kemampuan ini hanya dapat dicapai jika mereka memiliki Pendidikan, pelatihan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dengan Tingkat Pendidikan yang tinggi bisa meningkatkan keterampilan Masyarakat, yang akan mendorong berkembangnya keterampilan usaha dan lapangan kerja baru. Selain itu, perlu adanya suatu pelatihan agar potensi yang ada dapat tersalurkan dengan baik.

⁹ Lia Lusiana Dan Kirwani, "Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industry Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto," *E-Jurnal UNESA*, (Agustus, 2019), 2.

¹⁰ Fajar Rezeki Ananda, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana Di PT Peekebunan Nusantara III (Persero) et.al. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, Vol.12, No.2, (Oktober, 2019), 104.

Tidak hanya Pendidikan formal yang menciptakan pengetahuan, tetapi mengasah kemampuan dengan pelatihan bisa menentukan kualitas sumber daya manusia. Apabila kualitasnya kurang baik, maka akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan dan dapat juga mempengaruhi industrinya.¹¹

Modal usaha adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian alat produksi dan barang produksi, yang tujuannya menambah dan mengganti modal yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dalam proses produksi.¹²

Apabila jumlah modal yang dimiliki oleh pelaku usaha terlalu sedikit akan mempersulit jalannya usaha. Jika modal yang diperoleh atau dimiliki bukan modal sendiri, hal ini akan menambah beban pembiayaan. Sehingga modal mutlak diperlukan untuk menjalankan usaha.¹³ Modal menjadi salah satu unsur usaha yang harus tersedia sebelum menjalankan usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dalam mencapai pendapatan atau keuntungan. Oleh karena itu, ketersediaan modal juga merupakan faktor penentu masa depan dari kegiatan industri tersebut.¹⁴

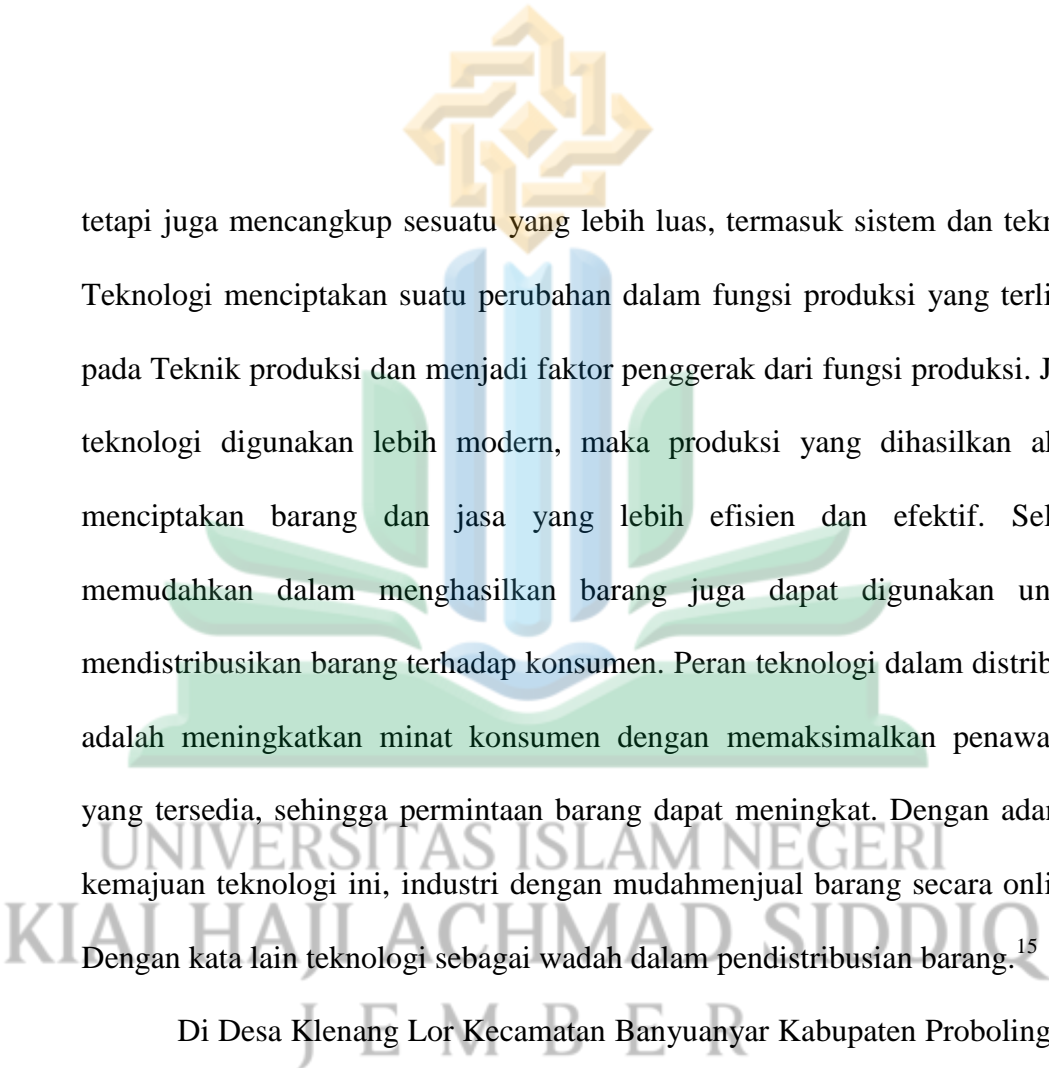
Teknologi mencakup pengetahuan tentang penggunaan alat dan benda-benda yang berguna bagi manusia, seperti mesin dan telekomunikasi,

¹¹ Wida Gerhana, Rezi, Dan Wasis, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan Dinas Pendidikan Hulu Sungai Selatan), *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.3, No.1, (Maret, 2019), 50.

¹² Ryansyah Usman Dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Ketersediaan Modal, Bahan Baku, Dan Tingkat Upah Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Dan Kualitas Produk," *E-Jurnal Ep Unud*, Vol 10, No.10, (2021): 4355.

¹³ Ahmad Mukoffi Dan As'adi, "Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.16, No.2, (April, 2021), 236.


¹⁴ Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.5, No.9, (Juli, 2012), 14.



tetapi juga mencakup sesuatu yang lebih luas, termasuk sistem dan teknik. Teknologi menciptakan suatu perubahan dalam fungsi produksi yang terlihat pada Teknik produksi dan menjadi faktor penggerak dari fungsi produksi. Jika teknologi digunakan lebih modern, maka produksi yang dihasilkan akan menciptakan barang dan jasa yang lebih efisien dan efektif. Selain memudahkan dalam menghasilkan barang juga dapat digunakan untuk mendistribusikan barang terhadap konsumen. Peran teknologi dalam distribusi adalah meningkatkan minat konsumen dengan memaksimalkan penawaran yang tersedia, sehingga permintaan barang dapat meningkat. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, industri dengan mudah menjual barang secara online. Dengan kata lain teknologi sebagai wadah dalam pendistribusian barang.¹⁵

Di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, suatu kegiatan industri rumahan cukup berpengaruh. Awal mulanya kegiatan industri belum dikenal luas, sehingga Masyarakat tidak mengetahui peluang dari kegiatan industri. Dengan adanya industri ini, dapat menanggulangi angka kemiskinan. Selain dapat mengurangi angka kemiskinan, juga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian serta dapat dijadikan pekerjaan sampingan dalam memenuhi kebutuhan hidup. potensi kemunculan industri di Desa Klenang Lor dapat mengubah atau menggerakkan roda perekonomian seiring dengan semakin banyaknya industri. Yang awalnya Masyarakat tidak memiliki penghasilan tetap, dengan melakukan kegiatan industri, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tetap. Bekal utama yang dimiliki harus adanya

¹⁵ Winarsih, Baedhowi, Dan Bandi, "Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, Dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi Di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Vol.3, No.2, (2014), 91.



kegigihan dan keterampilan. Selain itu kualitas akan industri yang dihasilkan di desa klenang lor mampu bersaing di dunia bisnis. Oleh karena itu, seiring berjalannya waktu, minat Masyarakat terhadap kegiatan industri terus meningkat. Maka semakin banyak varian industri yang dihasilkan meliputi: Produksi: Tempe, Tahu, Kripik, Kerupuk, batu bata, batako, mebel, bengkel las, sablon, konfeksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Angelina Siska Sabdowati yaitu tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, penggunaan media sosial dan modal usaha terhadap pengembangan UMKM Bakpia di Yogyakarta menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia, penggunaan media sosial dan modal usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM bakpia di Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan, apabila kualitas sumber daya manusia, penggunaan media sosial dan modal usaha semakin meningkat maka pengembangan UMKM bakpia akan semakin berkembang.¹⁶

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di industri rumahan untuk mengetahui beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi seperti halnya kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha, Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan Di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.”

¹⁶ Angelina Siska Sibdowati, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Media Sosial Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Bakpia Di Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020), 89.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial.
2. Untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan refrensi pustaka bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian sejenis dengan objek penelitian di Desa Klenang Lor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi industri rumahan.

b. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi bagi penelitian yang selanjutnya serta memberikan wawasan bagi kemajuan akademisi.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷

Variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini:

1) Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

2) Ketersediaan Modal Usaha (X2)

3) Kemajuan Teknologi (X3)

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.¹⁸ Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini:

a) Industri Rumahan (Y)

2. Indikator Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator variabel meliputi:

a. Indikator variabel independen (variabel bebas)

1) Indikator variabel kualitas sumber daya manusia yaitu:

a) Pendidikan

b) Pelatihan¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

¹⁸ Sugiyono, 39.

¹⁹ Muhammad Darari Bariqi, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol.5, No.2, (2018), 66.

2) Indikator variabel ketersediaan modal usaha yaitu:

- a) Sarana
- b) Prasarana²⁰

3) Indikator variabel kemajuan teknologi yaitu:

- a) Mesin-mesin
- b) Alat komunikasi²¹

b. Indikator variabel dependen (variabel terikat)

1) Indikator variabel industri rumahan yaitu:

- a) Kualitas produk
- b) Kuantitas produksi²²

F. Definisi Operasional

1. Variabel independen (variabel bebas)

a. Kualitas sumber daya manusia

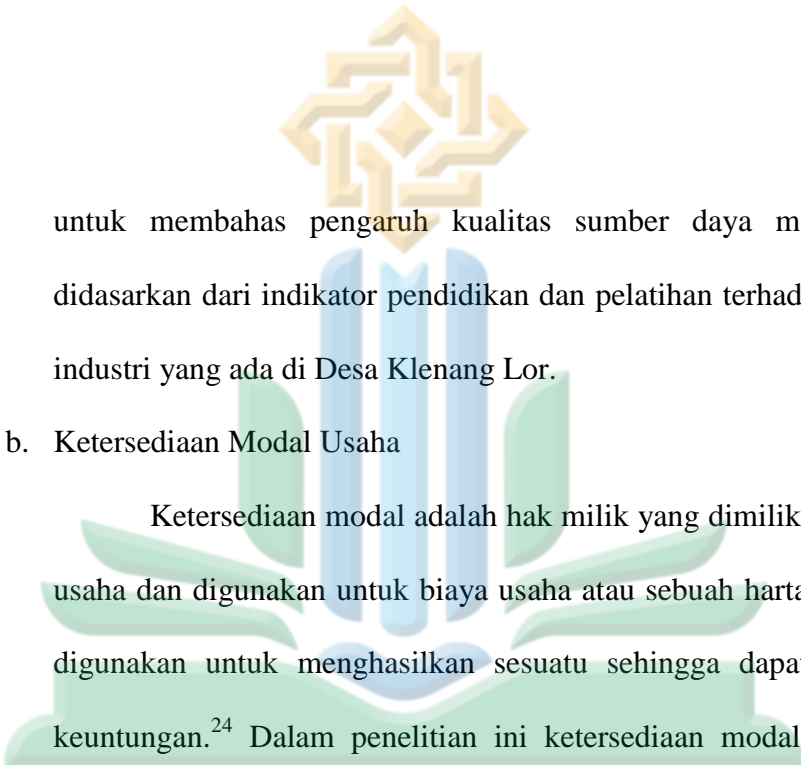
Kualitas sumber daya manusia adalah kesanggupan tiap karyawan baik dalam menyelesaikan pekerjaannya, mengembangkan dirinya serta mendorong pengembangan diri rekan-rekannya. Sumber daya manusia bukan hanya di tentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisik saja akan tetapi juga ditentukan oleh Pendidikan, pelatihan, pengalaman dan sikap.²³ Dalam penelitian ini difokuskan

²⁰Winarsih, Baedhowi, "Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi Dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi Di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Vol.3, No.2, (2014), 92.

²¹Muhammad Fitri Rahmadana, *Ekonomi Digital*, (Bali: Nilacakra, 2021), 46.

²² Sri Rahayu Dan Dinarossi, *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*, (Pelembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, T.T), 69.

²³ Refliani Kakilo, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo," et.al, *Journal Of Management*, Vol.5, No.3, (2022), 360.



untuk membahas pengaruh kualitas sumber daya manusia yang didasarkan dari indikator pendidikan dan pelatihan terhadap kemajuan industri yang ada di Desa Klenang Lor.

b. Ketersediaan Modal Usaha

Ketersediaan modal adalah hak milik yang dimiliki oleh pelaku usaha dan digunakan untuk biaya usaha atau sebuah harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu sehingga dapat menambah keuntungan.²⁴ Dalam penelitian ini ketersediaan modal usaha yang

dimaksud adalah memiliki sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses produksi di industri rumahan Desa Klenang Lor.

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah salah satu pengetahuan ilmu terapan, dengan cara atau metode ilmiah untuk menciptakan dan menyediakan barang-barang kebutuhan untuk mencapai tujuan praktis, yang secara keseluruhan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia.²⁵ Dalam penelitian ini kemajuan teknologi difokuskan terhadap keberlangsungan suatu industri yang meliputi penggunaan mesin dan alat komunikasi dalam mendistribusikan hasil produksi.

²⁴ Arniati Lasoma, "Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango," *Journal Of Sharia Financial Management*, Vo.2, No.2, (2021), 47.

²⁵ Erni Setiawati Dan Wahyu Alqoodir, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ekonomika*, Vol.10, No.2, (September, 2021), 398.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Industri Rumahan

Industri rumahan merupakan suatu unit usaha atau Perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.²⁶ Dalam penelitian ini industri rumahan diukur dari kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan suatu industri sehingga dapat bertahan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

G. Asumsi Penelitian

Faktor-faktor produksi atau variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi. Ketika variabel tersebut digunakan untuk melihat pengaruh terhadap industri rumahan yang ada di Desa Klenang Lor. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses industri untuk mengoperasikan semua kegiatan industrinya. Modal dalam penelitian ini merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar. Teknologi dalam penelitian ini ada alat pelengkap yang mendukung proses industri agar hasil yang dihasilkan lebih baik.

H. Hipotesis

1. Ho: tidak ada pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri

²⁶ Suminartini Dan Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Comm-Edu*, Vol.3, No.3, (September, 2020), 230.

rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

Ha: ada pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

2. Ho: tidak ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

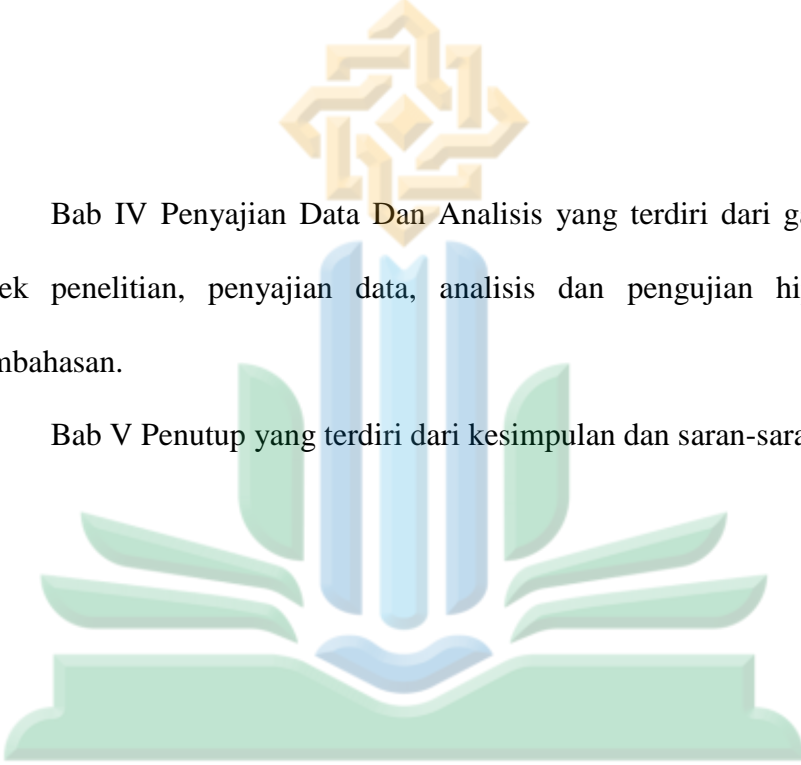
Ha: ada pengaruh secara simultan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.



Bab IV Penyajian Data Dan Analisis yang terdiri dari gambaran dan objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

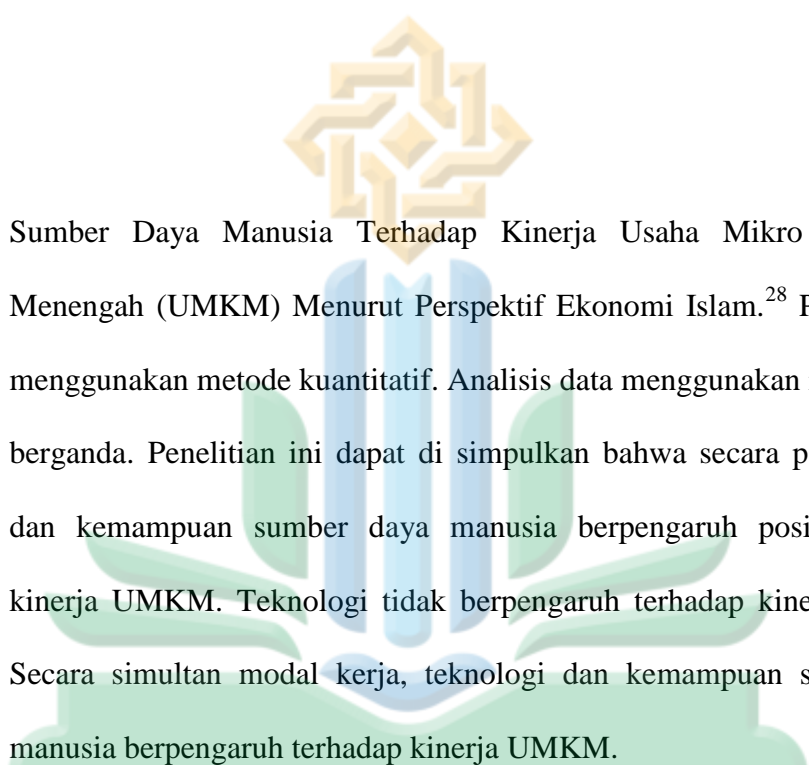
A. Penelitian Terdahulu

1. Fahrisa Rahma Adi Wijaya Dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Kerajinan Cor Kuningan Tradisional Di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.”²⁷ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional, begitu juga dengan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pengrajin cor kuningan tradisional.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Fahrisa Rahma Adi Wijaya adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu modal usaha, metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrisa Rahma Adi Wijaya adalah variabel yang digunakan, objek penelitian dan lokasi penelitian.

2. Jecki Rinaldi Dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Teknologi Dan Kemampuan

²⁷ Fahrisa Rahma Adi Wijaya, “Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Kerajinan Cor Kuningan Tradisional Di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto,” (Skripsi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, 2022), 4.



Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal dan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Secara simultan modal kerja, teknologi dan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan yang dilakukan Jecki Renaldi adalah salah satu variabel yang digunakan adalah teknologi, pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan Jecki Renaldi adalah objek penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

3. Nurzam Dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar.”²⁹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: modal, tenaga kerja dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi konveksi di kota Makassar. Modal, tenaga kerja

²⁸ Jecki Renaldi, “Pengaruh Modal Kerja, Teknologi Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2022), 89.

²⁹ Nurzam, “Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2021), 6.

dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pengusaha industri konveksi di kota makassar.

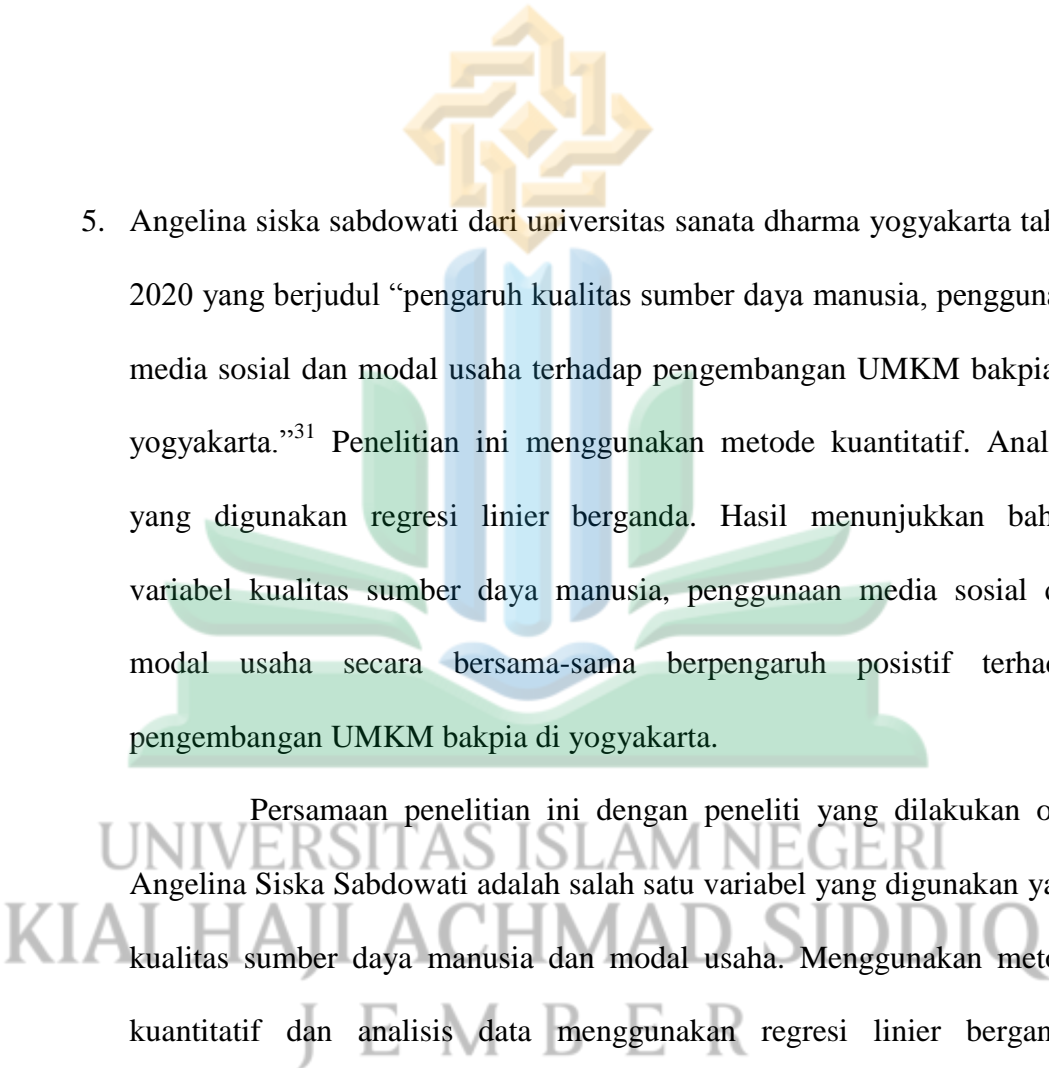
Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan yang dilakukan nurzam adalah salah satu variabel yang digunakan adalah modal, pendekatan kuantitatif dan analisis menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan nurzam adalah objek penelitian dan lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

4. Ismawati Dewi Dari STKIP PGRI Bangkalan Tahun 2021 yang berjudul

“Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Home Industri Petis Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Sepulu.”³⁰ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan bahan baku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Secara simultan modal dan bahan baku terdapat pengaruh positif terhadap pendatan rumah tangga.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Ismawati Dewi adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu modal, metode kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Ismawati Dewi Adalah obejek penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

³⁰ Ismawati Dewi, “Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Home Industri Petis Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Sepulu,” (Skripsi, STKIP PGRI Bangkalan, 2021), 4.

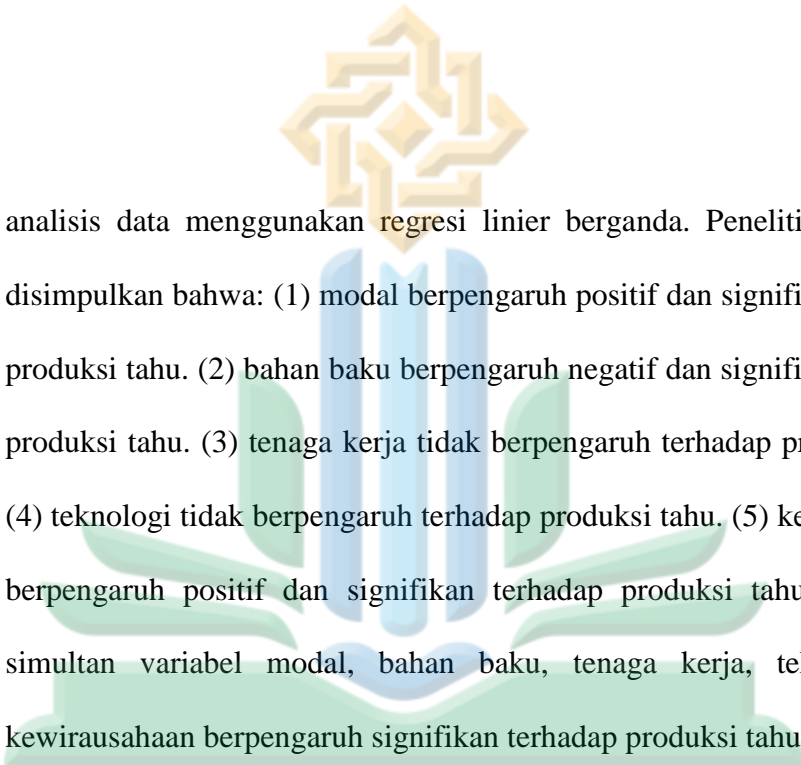
- 
5. Angelina siska sabdowati dari universitas sanata dharma yogyakarta tahun 2020 yang berjudul “pengaruh kualitas sumber daya manusia, penggunaan media sosial dan modal usaha terhadap pengembangan UMKM bakpia di yogyakarta.”³¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, penggunaan media sosial dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM bakpia di yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Angelina Siska Sabdowati adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu kualitas sumber daya manusia dan modal usaha. Menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan Angelina Siska Sabdowati adalah variabel yang digunakan, objek penelitian dan lokasi penelitian.

6. Irma Sugiharti Dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Teknologi Dan Kewirausahaan Terhadap Produksi Tahu Di Desa Kauman (Studi Kasus Home Industri Tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang).”³² Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik

³¹ Angelina Siska Sibdowati, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Media Sosial Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Umkm Bakpia Di Yogyakarta,” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020), 38-42.

³² Irma Sugiharti, “Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Teknologi Dan Kewirausahaan Terhadap Produksi Tahu Di Desa Kauman (Studi Kasus Home Insdutri Tahu Desa Kauman Kacamatan Comal Kabupaten Pemalang),” (Skripsi, IAIN Pekalongan, 2020), 5.



analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu. (2) bahan baku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi tahu. (3) tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi tahu. (4) teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi tahu. (5) kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu. (6) secara simultan variabel modal, bahan baku, tenaga kerja, teknologi dan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap produksi tahu.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Irma Sugiharti adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu modal, teknologi, metode kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Irma Sugiharti adalah variabel yang digunakan, objek penelitian dan lokasi penelitian.

7. Triyas Lutfi Nindiana Dari Universitas Brawijaya Tahun 2019 Yang Berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produktifitas Kerja Buruh Pada Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.”³³ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktifitas sumber daya manusia di sentra industri kripik tempe sanan sudah cukup baik. Sedangkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap produktifitas kerja buruh.

³³ Triyas Lutfi Nindiana, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produktifitas Kerja Buruh Pada Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang,” (Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang, 2019), 42.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan Triyas Lutfi Nindiana adalah salah satu yang digunakan adalah variabel kualitas sumber daya manusia. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyas Lutfi Nindiana adalah lokasi penelitian, objek penelitian dan Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

8. Umi rohayanita dari universitas islam negeri mataram tahun 2019 yang berjudul “pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produktifitas usaha batu bata di kecamatan wanasaba kabupaten Lombok timur.”³⁴ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat produktifitas usaha batu bata. Secara simultan, modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produktifitas usaha batu bata di kecamatan wanasaba kabupaten Lombok timur.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan Umi Rohayanita adalah salah satu variabel yang di gunakan yaitu modal, metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Umi Rohayanita adalah objek penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

9. Febie Wulan Savitri Dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber

³⁴ Umi Rohayanita, “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produktifitas Usaha Batu Bata Di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur,” (Skripsi, UIN Mataram, 2019), 84.

Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.”³⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. (2) kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. (3) strategi pemasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. (4) modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Febie Wulan Savitri adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu kualitas sumber daya manusia dan modal usaha, metode kuantitatif, analisis data menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Febie Wulan Savitri adalah objek penelitian dan lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

10. Sry Suryani Andini Dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Belo

³⁵ Febie Wulan Savitri, “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek,” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018), 63-79.

Kabupaten Bima.”³⁶ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi bawang merah di kecamatan belo kabupaten bima. Teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi bawang merah di kecamatan belo kabupaten bima.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Sry Suryani Andini adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu modal dan teknologi, metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Sry Suryani Andini adalah variabel yang digunakan, objek penelitian dan lokasi penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Fahrisa Rahma Adi Wijaya (2022)	a. Penelitian ini menggunakan variabel modal usaha (X1) b. Menggunakan metode kuantitatif c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda	a. Variabel yang digunakan adalah tenaga kerja (X2) dan pendapatan home industri (Y) b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian
2	Jecki Rinaldi (2022)	a. Penelitian ini menggunakan variabel teknologi (X2) b. Menggunakan	a. Variabel yang digunakan adalah modal kerja (X1) dan kemampuan sumber daya

³⁶ Sry Suryani Andini, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Belo Kabupaten Bima,” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 69.



		<p>metode kuantitatif</p> <p>c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda</p>	<p>manusia (X3) dan kinerja UMKM (Y)</p> <p>b. Objek penelitian</p> <p>c. Lokasi penelitian</p>
3	Nurzam (2021)	<p>a. Penelitian ini menggunakan variabel modal (X1)</p> <p>b. Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda</p>	<p>a. Variabel yang digunakan adalah bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan nilai produksi (Y)</p> <p>b. Objek penelitian</p> <p>c. Lokasi penelitian</p>
4	Ismawati Dewi (2021)	<p>a. Penelitian ini menggunakan variabel modal (X1)</p> <p>b. Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda</p>	<p>a. Variabel yang digunakan adalah bahan baku (X2) dan pendapatan rumah tangga (Y)</p> <p>b. Objek penelitian</p> <p>c. Lokasi penelitian</p>
5	Angelina Siska Sabdowati (2020)	<p>a. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas sumber daya manusia (X1) dan modal usaha (X3)</p> <p>b. Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda</p>	<p>a. Variabel yang digunakan adalah penggunaan media sosial (X2) dan pengembangan UMKM (Y)</p> <p>b. Objek penelitian</p> <p>c. Lokasi penelitian</p>
6.	Irma Sugiharti (2020)	<p>a. Penelitian ini menggunakan modal (X1) dan teknologi (X4)</p> <p>b. Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>c. Analisis data menggunakan</p>	<p>a. Variabel yang digunakan adalah bahan baku (X2), tenaga kerja (X3), kewirausahaan (X5) dan Produksi tahu (Y)</p> <p>b. Objek penelitian</p>

		regresi linier berganda	c. Lokasi penelitian
7.	Triyas Lutfi Nindiana (2019)	a. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas sumber daya manusia (X1) b. Menggunakan metode kuantitatif	a. Objek penelitian b. Lokasi penelitian c. Analisis regresi linier sederhana
8.	Umi Rohayanita (2019)	a. Penelitian ini menggunakan variabel modal (X1) b. Menggunakan metode kuantitatif c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda	a. Variabel yang digunakan adalah tenaga kerja (X2), dan produktifitas usaha (Y) b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian
9	Febie Wulan Savitri (2018)	a. Penelitian ini menggunakan variabel modal usaha (X1) dan kualitas sumber daya manusia (X2) b. Menggunakan metode kuantitatif c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda	a. Variabel yang digunakan adalah strategi pemasaran (X3) dan pengembangan UMKM (Y) b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian
10	Sry Suryani Anidini (2018)	a. Penelitian ini menggunakan variabel modal (X1) dan teknologi (X3) b. Menggunakan metode kuantitatif c. Analisis data menggunakan regresi linier berganda	a. Variabel yang digunakan adalah tenaga kerja (X2) dan produksi (Y) b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian

Sumber: Data diolah tahun 2023

B. Kajian Teori

1. Teori Sumber Daya Manusia

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang sangat produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik di dalam organisasi maupun di dalam Perusahaan, serta berfungsi sebagai aset dan memerlukan pelatihan dan pengembangan. Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat dipisahkan oleh

organisasi dan Perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi perkembangan suatu Perusahaan. Pada hakikatnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang dipekerjakan oleh suatu organisasi sebagai pelaku, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan.³⁷

Menurut Notoatmodjo Dalam Freshka Hasian kualitas sumber daya manusia yaitu mengacu pada mutu sumber daya manusia, kemampuan, baik kemampuan fisik atau non fisik. Kualitas sumber daya manusia memiliki dua aspek yaitu aspek fisik atau aspek nono fisik seperti kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan. Oleh karena itu dapat dilakukan upaya peningkatan kualitas fisik melalui program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas

³⁷ Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.9, No.2, (Agustus, 2019), 955.

atau kemampuan non fisik, maka upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pendidikan dan pelatihan.³⁸

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan karyawan untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan melakukan pekerjaan yang ditugaskannya, dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup untuk tujuan organisasi.³⁹ Sumber daya manusia tidak lepas dengan kegiatan pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan sangat di perlukan oleh karyawan agar dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan.⁴⁰

Teori ekonomi sosialis yang tidak mengakui atau mengedepankan kepemilikan individu, sehingga factor tenaga kerja hanya pekerja saja. Teori ekonomi kapitalis menganggap modal mempunyai kedudukan yang strategis dalam kegiatan perekonomian. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih penting daripada pekerja. Keuntungan merupakan hak mutlak pemilik modal, namun pekerja hanyalah sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan.⁴¹ Batas skala usaha berdasarkan tenaga kerja, yaitu industri rumahan tangga 1-4 orang, industri kecil 5-19 orang, industri menengah 20-99, dan industri besar >100 orang.

³⁸ Freshka Hasiani, "Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupataen Pelalawan," *Jom Fekon*, Vol.2, No.2, (2015), 3.

³⁹ Widy Seftia Nur, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Di Sekretariat Dprd Kabupaten Cianjur," et.al, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol.7, No.2, (2020), 366.

⁴⁰ Esther Kembauw, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, et.al (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 79.

⁴¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 115.

b. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

1) Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk teori untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan terhadap kegiatan industri.

2) Pelatihan

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah atau memperbaiki kemampuan kerja melalui pengetahuan praktis dan penerapannya dalam menjalankan kegiatan industri.⁴²

2. Teori Modal Usaha

a. Modal Usaha

Modal sebagai faktor produksi yang menunjukkan pada sarana dan prasarana (selain manusia dan jumlah alam) yang dihasilkan dan digunakan sebagai masukan (input) dalam proses produksi: bangunan dan konstruksi, alat dan mesin serta tambahan pada persediaan.⁴³

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk memulai atau menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam pengertian fisik, modal berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor produksi, seperti mesin dan peralatan produksi, kendaraan, dan bangunan. Modal dapat berupa dana untuk

⁴² Muhammad Darari Bariqi, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol.5, No.2, (2018), 66.

⁴³ Abdul Latif Ayatullah, "Dampak Kredit Modal Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil Di Pasar Sentral Kota Gorontalo," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.14, No.2, (Desember, 2018), 94.

membeli semua input variabel yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output industri.⁴⁴

Modal juga dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan dari awal hingga beroperasi. Memulai atau menjalankan bisnis membutuhkan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai semua kebutuhan usaha, mulai dari biaya pra-investasi, izin prosedur dan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian atau kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.⁴⁵

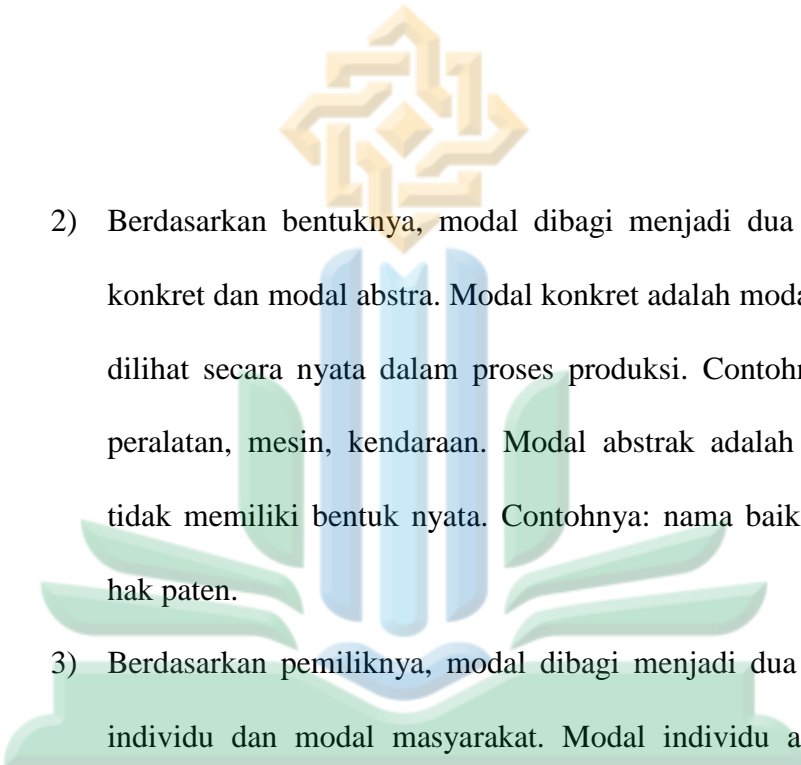
Modal adalah barang atau peralatan yang digunakan untuk proses produksi. Dalam istilah pengertian ekonomi, modal adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk tambahan. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, kepemilikan, serta sifatnya.⁴⁶

- 1) Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan. Contohnya: modal dari pemilik perusahaan. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan. Contohnya: modal dari pinjaman bank.

⁴⁴ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 236.

⁴⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 91.

⁴⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 114.



2) Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Contohnya: gedung, peralatan, mesin, kendaraan. Modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata. Contohnya: nama baik, hak merek, hak paten.

3) Berdasarkan pemilikannya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya rumah pribadi yang disewakan. Modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya: rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.

4) Modal berdasarkan sifatnya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Contohnya: mesin-mesin dan bangunan pabrik. Modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Contohnya: bahan-bahan baku.

Pemilik modal memiliki tempat yang strategis dalam kegiatan ekonomi. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih

penting dari pada pekerja. Keuntungan adalah hak mutlak pemilik modal, sedangkan pekerja hanyalah alat untuk memperoleh laba.

b. Indikator Modal Usaha

1) Sarana

Semua perangkat peralatan, bahan, yang digunakan secara langsung dalam proses produksi. Seperti mesin, alat komunikasi, motor.⁴⁷

2) Prasarana

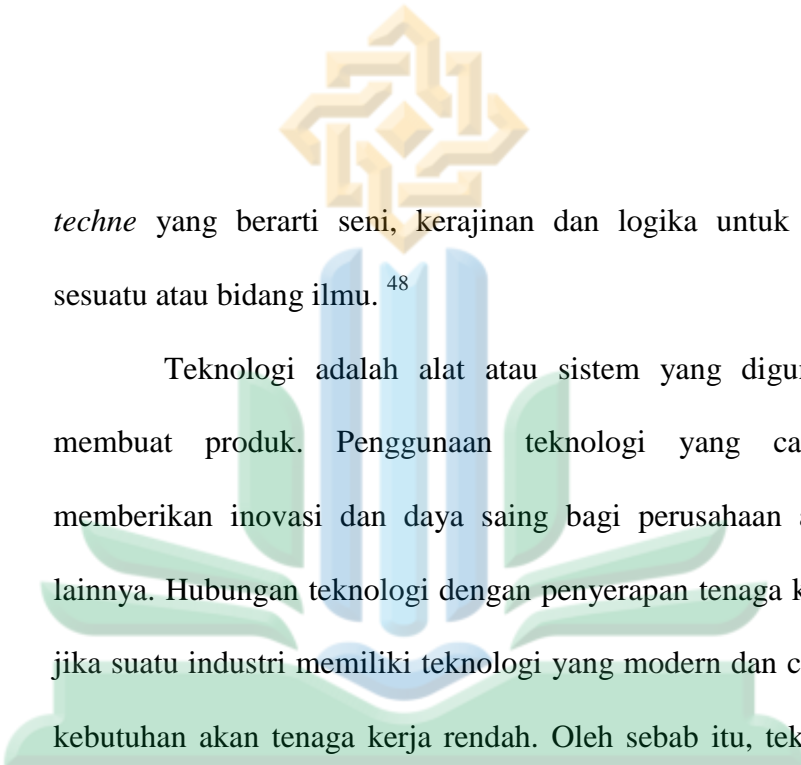
Semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses produksi. Seperti Gedung, tempat parkir, Gudang.

3. Teori Teknologi

a. Teknologi

Kata teknologi berasal dari kata *techne* yang berarti seni (*Art*) atau keterampilan (*Skill*). Selain itu orang awam memahami kata teknologi secara lebih luas sebagai mesin atau hal yang berhubungan dengan mesin. Teknologi dalam arti yang sederhana, adalah buatan manusia, penggunaan dan pengetahuan kontrol alat, teknik, kerajinan, sistem atau metode. Teknologi berasal dari kata Yunani *tehnologia*,

⁴⁷ Winarsih, Baedhowi, "Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi Dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi Di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Vol.3, No.2, (2014), 92.



techne yang berarti seni, kerajinan dan logika untuk mempelajari sesuatu atau bidang ilmu.⁴⁸

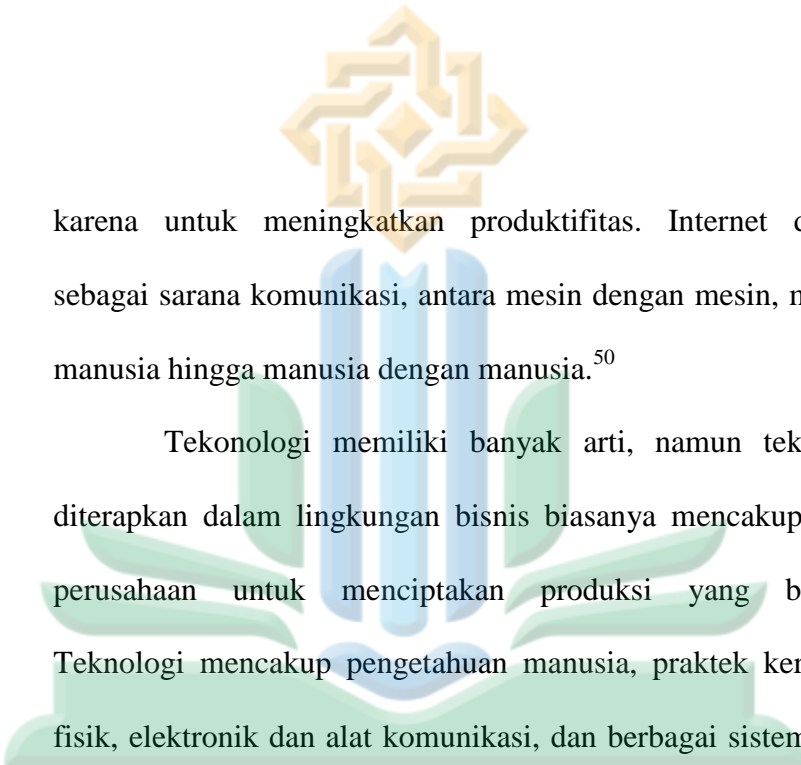
Teknologi adalah alat atau sistem yang digunakan untuk membuat produk. Penggunaan teknologi yang canggih akan memberikan inovasi dan daya saing bagi perusahaan atau industri lainnya. Hubungan teknologi dengan penyerapan tenaga kerja, dimana jika suatu industri memiliki teknologi yang modern dan canggih maka kebutuhan akan tenaga kerja rendah. Oleh sebab itu, teknologi dapat

menggantikan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh tenaga manusia dan sebaliknya.⁴⁹ Dalam teori produksi, teknologi merupakan bagian dari faktor produksi. Peningkatan produktifitas, membutuhkan input yang besar dalam hal tenaga kerja.

Perkembangan teknologi menyebabkan peningkatan pesat pada bidang telekomunikasi yang ditandai dengan munculnya internet. Internet juga mendorong perekonomian dengan maraknya perdagangan melalui internet saat ini. Pada awalnya industri ini di mulai Ketika ditemukan mesin uap di negara inggris. Hal ini ditandai dengan digunakannya mesin tenun mekanis bertenaga uap pertama di dunia. Mesin tersebut digunakan untuk meningkatkan produktifitas industri tekstil yang dulunya masih dikerjakan manual oleh tangan manusia. Teknologi sangat besar perannya terhadap perkembangan industri,

⁴⁸ Wowo Sunaryo Kuswana, *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi Dan Kejujuran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

⁴⁹ Lilyawati dan Made Kembar Sri Budhi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Dan Efisiensi Usaha Industri Furniture Kota Denpasar," *E-Jurnal EP Unud*, Vol.5, No.8, (2016), 870.



karena untuk meningkatkan produktifitas. Internet dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, antara mesin dengan mesin, mesin dengan manusia hingga manusia dengan manusia.⁵⁰

Teknologi memiliki banyak arti, namun teknologi yang diterapkan dalam lingkungan bisnis biasanya mencakup semua cara perusahaan untuk menciptakan produksi yang berkelanjutan. Teknologi mencakup pengetahuan manusia, praktek kerja, peralatan fisik, elektronik dan alat komunikasi, dan berbagai sistem pengolahan yang digunakan dalam kegiatan bisnis.

Berikut ini pengertian teknologi dari berbagai sudut pandang:

- 1) Teknologi sebagai alat (*Tool*). Hal ini dapat digunakan untuk memberikan kemudahan pada semua pekerjaan yang dilakukan manusia.
- 2) Teknologi sebagai pengganti tenaga kerja manusia. Dengan begitu perusahaan dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktifitas.
- 3) Teknologi sebagai alat produktifitas. Produktifitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan bantuan teknologi karena teknologi memberikan hasil yang lebih baik.

⁵⁰ Muhammad Fitri Rahmadana, *Ekonomi Digital*, (Bali: Nilacakra, 2021), 5-6.



b. Indikator Teknologi

1) Mesin-mesin

Mesin yang digunakan dalam proses produksi barang dan mampu meningkatkan produktifitas industri.

2) Alat Komunikasi

bersangkutan dengan saluran pendistribusian barang dari pihak produsen ke konsumen. Dengan menggunakan alat komunikasi sebagai alat dalam mendistribusi barang mampu

menguasai daerah pemasaran yang luas dan mudah untuk menjual barang secara online.⁵¹

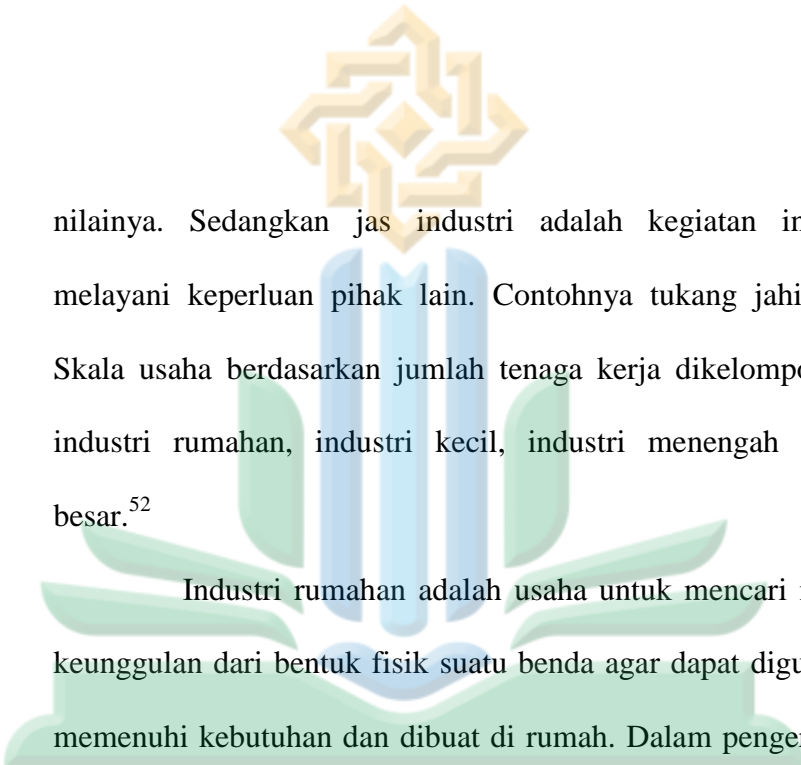
4. Teori Industri Rumahan

a. Industri Rumahan

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri juga sering dimaknai sebagai kelompok Perusahaan yang mempunyai produk sejenis. Industri dikelompokkan dalam industri pengolahan dan jasa industri.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang secara mekanis, kimia atau menggunakan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari barang yang kurang nilai menjadi barang yang lebih tinggi

⁵¹ Muhammad Fitri Rahmadana, *Ekonomi Digital*, (Bali: Nilacakra, 2021), 46.



nilainya. Sedangkan jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Contohnya tukang jahit dan salon. Skala usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja dikelompokkan dalam industri rumahan, industri kecil, industri menengah dan industri besar.⁵²

Industri rumahan adalah usaha untuk mencari manfaat atau keunggulan dari bentuk fisik suatu benda agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dibuat di rumah. Dalam pengertian ini juga

termasuk kegiatan kerajinan. Dengan demikian, industri rumahan dapat diartikan sebagai perusahaan yang memproduksi, dimana bentuk atau sifat barang berubah. Kegiatan industri kecil atau kerajinan rumah tangga sebagian besar merupakan sumber pendapatan tambahan. Salah satu tujuan industri pedesaan adalah pengembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut dan pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat.⁵³

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dikuasai atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang

⁵² Sri Indah Nikensari, *Ekonomi Industri: Teori Dan Kebijakan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 3.

⁵³ Syahdan Dan Husnan. "Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No.1, (2019), 50-51.

dimaksud dalam Undang-Undang No.20 Dan Undang-Undang No.21, 2008.⁵⁴

Dalam usahanya untuk memproduksi barang-barang yang diperlukan Masyarakat dan memperoleh keuntungan maksimum dari usaha tersebut. Masalah pokok yang harus dipecahkan produsen adalah bagaimana komposisi dari faktor-faktor produksi yang digunakan dan untuk masing-masing faktor produksi tersebut berapakah jumlah yang akan digunakan. Didalam memecahkan masalah ini ada dua aspek yang harus diperhatikan yaitu:⁵⁵

- 1) Komposisi faktor produksi yang bagaimana perlu digunakan untuk mencapai Tingkat produksi yang tinggi?
- 2) Komposisi faktor produksi yang bagaimana meminimumkan biaya produksi yang dikeluarkan untuk mencapai satu Tingkat produksi tertentu?

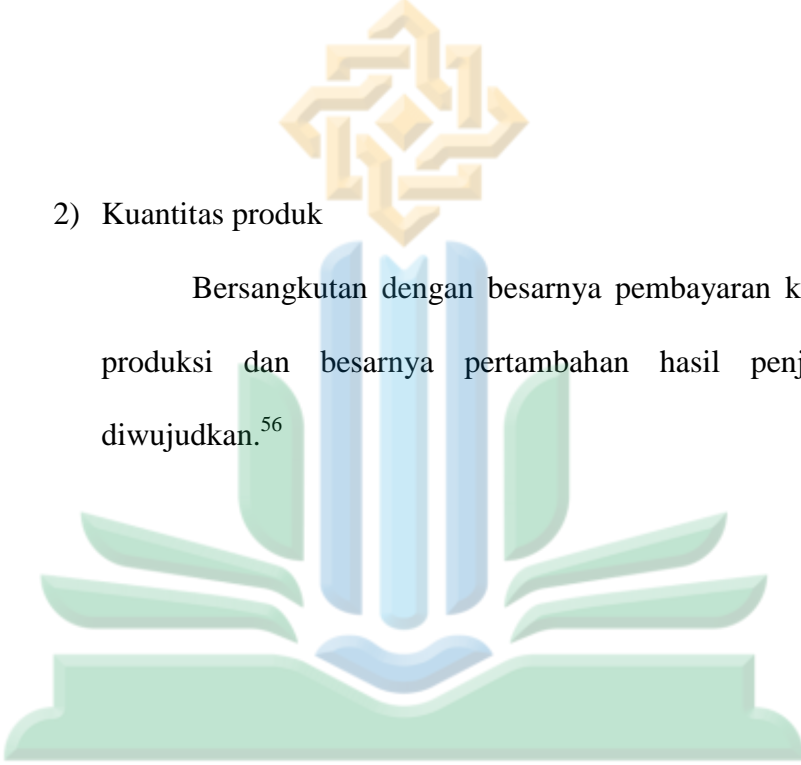
b. Indikator Industri Rumahan

- 1) Kualitas produk

Untuk melihat kualitas produk harus memperhatikan fungsi produksi yaitu yang hubungan antara faktor-faktor produksi dan Tingkat produksi yang diciptakan.

⁵⁴ Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.2, No.3, (2013), 48.

⁵⁵ Sri Rahayu Dan Dinarossi, *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*, (Pelembang: Univ. Muhammadiyah Palembang, T.T), 68.



2) Kuantitas produk

Bersangkutan dengan besarnya pembayaran kepada faktor produksi dan besarnya pertambahan hasil penjualan yang diwujudkan.⁵⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Sri Rahayu Dan Dinarossi, *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*, (Pelembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, T.T), 69.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *applied research*. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena hasil dari proses penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Jenis penelitian terapan (*applied research*) hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi, menguji, dan menerapkan kesesuaian teori untuk memecahkan masalah praktis.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *applied research* karena dalam jenis penelitian ini menggunakan eksperimen (mencari pengaruh) dan *survey* (mengambil data dari tempat penelitian).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

⁵⁸ Sugiyono, 4.

B. Populasi dan sampel

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah yang dimiliki populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik sampling tertentu.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh industri rumahan yang ada di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 100 orang.

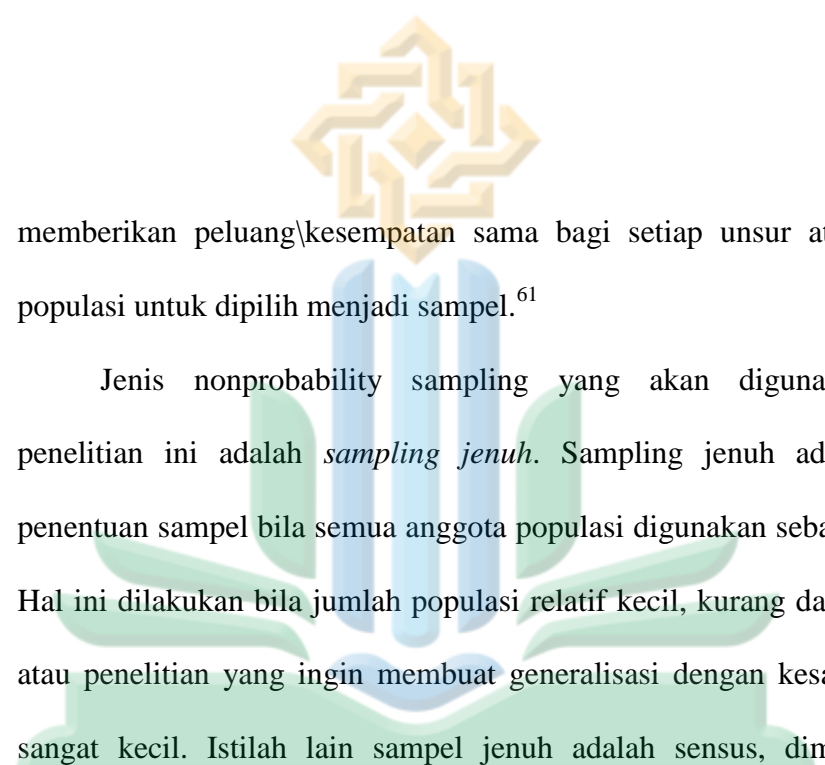
2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan pengambilan sampel yang tepat.⁶⁰

Teknik sampling pada dasarnya di kelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

⁵⁹ Sugiyono, 80.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.



memberikan peluang\kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶¹

Jenis nonprobability sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶²

Berdasarkan penjabaran diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil yaitu seluruh pemilik industri rumahan yang ada di desa klenang lor kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo berjumlah 100 orang.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan data kuantitatif yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa persepsi (opini, sikap, pengalaman) secara individu dan kelompok, observasi dan hasil pengujian.⁶³ Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan

⁶¹ Sugiyono, 84.

⁶² Sugiyono, 85.

⁶³ Sugiyono, 137.

langsung dengan objek yang diteliti.⁶⁴ Penyebaran kuesioner dapat melalui secara tertulis atau digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau melalui *google form* yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁵ Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan atau pernyataan skor tersebut berguna untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Adanya skor ini dapat memberikan masing-masing jawaban pernyataan alternatif, skor skala likert adalah sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Bobot nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono 2013: 94

⁶⁴ Sugiyono, 142.

⁶⁵ Sugiyono, 93.

⁶⁶ Sugiyono, 94.

D. Analisis data

1. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas adalah mengacu pada tingkat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi mengenai subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁶⁷ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu

mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁸ Uji validitas pada setiap pertanyaan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data tersebut signifikan (valid) dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak dimasukkan dalam pengujian hipotesis penelitian.⁶⁹

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah derajat konsisten atau stabilitas data atau temuan.⁷⁰ Kuisisioner yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang menyimpang. Kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden

⁶⁷ Beni Ahmad Saebani Dan H. Yana Sutisna, *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018), 343.

⁶⁸ Adil Siswanto, Pengaruh Hubungan Kelembagaan, Insentif Program Partisipasi, Modal Sosial, Dan Learning Terhadap Partisipasi Masyarakat, Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan, (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2018), 99.

⁶⁹ Marwan Hamid, *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*, et.al (Medan: Sefa Bumi Persada, 2019), 29.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung 2013), 268.

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷¹

Uji reliabilitas merupakan pernyataan dan pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya.⁷² Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument tersebut adalah reliabel atau terpercaya.

2) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁷³

1) Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.

⁷¹ Adil Siswanto, Pengaruh Hubungan Kelembagaan, Insentif Program Partisipasi, Modal Sosial, Dan Learning Terhadap Partisipasi Masyarakat, Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan, (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2018), 103.

⁷² Faradiba, *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*, (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2020), 18.

⁷³ Faradiba, 24.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *variance influence*

factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:⁷⁴

1) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki masalah multikolinieritas.

2) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis grafik *Scatter Plot* dengan kriteria sebagai berikut:⁷⁵

⁷⁴ I Wayan Widana Dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang, Klik Media, 2020), 56.

⁷⁵ I Wayan Widana Dan Putu Lia Muliani, 65.

- 1) Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik menyebar dan membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa terdeteksi heteroskedastisitas.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pernyataan formal mengenai hubungan antara variabel dan uji secara langsung. Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol.⁷⁶

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara satu persatu variabel bebas yang digunakan.⁷⁷

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat formulasi hipotesis
 - a) $H_0: b_1: b_2: b_3 = 0$ artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) $H_a: b_1: b_2: b_3 \neq 0$, artinya variabel independent merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁶ I Putu Ade Andre Payadranya Dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Pamduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 75.

⁷⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Cv Wade Group, 2016), 157.

2) Menentukan derajat kepercayaan 5% (0,05) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Membuat kesimpulan

a) Bila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa secara parsial variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b) Bila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa secara parsial variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji regresi simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel independen.

Variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal usaha (X2), dan kemajuan teknologi (X3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel independent yaitu industri rumahan (Y).⁷⁸

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

⁷⁸ Rochmat Aldy Purnomo, 169.

1) Membuat formulasi hipotesis

a) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya, semua variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan derajat kepercayaan 5% (0,05) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

3) Menentukan kesimpulan

a) Bila $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

b) Bila $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

c. Analisis regresi linier berganda

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal usaha (X2) dan kemajuan teknologi (X3) terhadap industry rumahan (Y).⁷⁹

⁷⁹ Rochmat Aldy Purnomo, 171.

Persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = industri rumahan

α = konstanta

β = koefisien

X1 = kualitas sumber daya manusia

X2 = ketersediaan modal usaha

X3 = kemajuan teknologi

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai yang memiliki besar nol hingga satu. Apabila (R²) mendekati 1 maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat hasilnya semakin kuat. Hal ini memiliki arti bahwa variabel bebas yang digunakan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam memprediksi variabel terikatnya. Namun sebaliknya jika nilai dari (R²) maka kemampuan

dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.⁸⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Mochammad Chabachib Dan Muhammad Irham Abdurrahman, *Monograf Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, (Semarang: UPT Undip Press, 2020), 25.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Klenang Lor

Desa ini sangat Makmur dan sangat banyak sekali lahan pertaniannya, sehingga rakyatnya sejahtera. Tidak ada perselisihan atau pertengkaran yang memperebutkan tanah, rumah penduduk pun tidak begitu padat dan di depan rumah biasanya terdapat lumbung padi sebagai tempat penyimpanan hasil pertanian dalam waktu jangka panjang. Penduduk mempergunakannya hasil tani untuk dimakan setiap hari beserta keluarganya, sehingga bisa menyambung hidup.

Menurut nenek moyang kita, desa ini juga sering dilewati oleh putri-putri Kerajaan yang hendak pergi ke pesanggrahan untuk mandi di pemandian air panas yang letaknya di atas gunung dengan menggunakan kereta kaca yang didampingi oleh pengawalnya. Putri-putri raja tersebut sangat senang melewati des aini, sambil bersenda gurau di dalam kereta yang jalannya sangat pelan sehingga terdengar secara serentak bunyi-bunyi telapak kaki kudanya.

Pada suatu malam tepatnya malam jumat legi, biasanya warga mengadakan selamatan atau sesajen. Selamatan tersebut mempunyai makna bahwa mereka sangat bersyukur, semua keluarganya yang masih hidup bisa selamat dan yang sudah meninggal arwahya di doakan agar di terima oleh yang maha kuasa, tetapi tidak disengaja pada malam tersebut,

Masyarakat mendengar bunyi-bunyian yang sangat lembut tetapi kedengarannya sangat nyaring dan keras.

Bukan hanya satu orang yang mendengar, tetapi setiap telinga pasti akan mendengar dan merasakan bunyi bahwasanya bunyi tersebut terasa ada didekatnya. Lama kelamaan warga sengaja tidak tidur dan ingin mendengarkan bunyi-bunyian, anehnya bunyi tersebut seperti bunyi gamelan yang sedang dimainkan orang. Bunyinya sangat teratur dan merdu didengar, sehingga beberapa warga menuju tempat asal bunyi, setelah di datangi ternyata tidak ada seorangpun dan tidak ada alat-alat gamelan dan bahkan bunyi tersebut pindah keselatan. Setelah keselatan, bunyi tersebut pindah lagi ke utara, begitu seterusnya. Namun suara tersebut sangat jelas di dengar dan berbunyi “ning.....klenang.....klenong.....klenang.....klenong”.

Akhirnya desa tersebut dinamakan desa klenang. Karena tempatnya ada disebelah utara maka menurut orang jawa adalah “Lor”, dengan demikian maka diberi nama Desa Klenang Lor.⁸¹

2. Kondisi Geografis

Batas Wilayah:

Sebelah Utara	: Desa Pendil Dan Desa Kedungsari
Sebelah Timur	: Desa Maron Kulon
Sebelah Selatan	: Desa Klenang Kidul Dan Desa Sumberpoh
Sebelah Barat	: Desa Tarokan

⁸¹ Profil desa Klenang lor, “Sejarah desa klenang lor,” 2020.

Luas wilayah:

Tanah sawah	: 137590 Ha/M2
Tanah kering	: 48200 Ha/M2
Total luas wilayah	: 185790 Ha/M2

Secara geografis Desa Klenag Lor terletak pada posisi $112^{\circ}50'$ - $113^{\circ}30'$ Bujur Timur (BT) Dan $7^{\circ}40'$ - $8^{\circ}10'$ Lintang Selatan (LS). Topografi desa ini adalah dataran rendah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Probolinggo Tahun 2019, curah hujan di Desa Klenang Lor rata-rata mencapai 1.214 mm. curah hujan terbesar terjadi pada bulan Januari mencapai 360 yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2017-2019.

Jarak tempuh Desa Klenang Lor ke Kecamatan Banyuanyar adalah 6 km yang dapat di tempuh dengan waktu sekitar 13 menit. Sedangkan jarak tempuh ke kota Kabupaten Probolinggo adalah 24 km yang dapat di tempuh dengan waktu sekitar 30 menit.

3. Kondisi Demografi

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Desa Klenang Lor terdiri dari 3480 jiwa. Dari jumlah ini terbagi 1744 laki-laki dan 1736 perempuan. Jadi dapat dilihat bahwa 50% penduduk laki-laki dan 50% Perempuan. Berikut jumlah penduduk menurut usia Masyarakat di Desa Klenang Lor yaitu:



Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Golongan Usia	Jumlah
1	0-6 tahun	590 jiwa
2	7-18 tahun	790 jiwa
3	18-56 tahun	1645 jiwa
4	>56 tahun	455 jiwa
	Jumlah	3480 jiwa

Sumber: Profil Desa Klenang Lor Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berjumlah 1.645 jiwa, dengan usia antara 18-56 tahun.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah jenjang Pendidikan yang di tentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan di capai dan kemampuan yang dikembangkan. Berikut data jumlah penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan.

Tabel 4.2
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	675 jiwa
2	Tamat SD	468 jiwa
3	Tamat SMP	366 jiwa
4	Tamat SMA	279 jiwa
5	Tamat Akademik/PT	312 jiwa
	Jumlah	2100 jiwa

Sumber: Profil Desa Klenang Lor Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan tingkat Pendidikan berjumlah 675 jiwa dengan tingkat Pendidikan tidak tamat SD.



c. Kondisi Ekonomi

Tingkat pendapatan penduduk Desa Klenang Lor rata-rata kurang lebih Rp. 400.000 (empat ratus ribu rupiah) sampai Rp. 1.000.000 (satu juta) perbulan. Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Klenang Lor meliputi sektor: pertanian, jasa/perdagangan, industri dan sektor lain. Berdasarkan data yang ada, Masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 549 jiwa, bekerja sektor jasa/perdagangan 347 jiwa, bekerja di sektor industri

100 jiwa dan bekerja sektor lain 870 jiwa. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwaryar Kabupaten Probolinggo:

Tabel 4.3
Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1	Pertanian	549 jiwa	29 %
2	Jasa/Perdagangan		
	1. Jasa Pemerintah	47 jiwa	2,5 %
	2. Jasa Perdagangan	214 jiwa	11,3 %
	3. Jasa Angkutan	26 jiwa	1,4 %
	4. Jasa Keterampilan	39 jiwa	2,1 %
	5. Jasa Lainnya	48 jiwa	2,5 %
3	Sektor Industri	100 jiwa	5,3 %
4	Sektor Lain	870 jiwa	45,9 %
	Jumlah	1893 jiwa	100 %

Sumber: Profil Desa Klenang Lor Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah mata pencaharian sebanyak 1893 jiwa. Sedangkan angka pengangguran di Desa Klenang Lor masih cukup rendah. Berikut ini data angkatan kerja di Desa Klenang Lor:



Tabel 4.4
Angkatan Kerja

No	Angkatan Kerja	Jumlah
1	Penduduk usia 18-56 yang bekerja	1893 jiwa
2	Penduduk usia 18-56 yang tidak bekerja	153 jiwa
	Jumlah	2046 jiwa

Sumber: Profil Desa Klenang Lor Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja berjumlah 1893 jiwa. Sedangkan yang tidak bekerja berjumlah 153 jiwa dari jumlah Angkatan kerja sekitar 2.046 jiwa. Angka-angka inilah merupakan kisaran Angkatan kerja di Desa Klenang Lor.

B. Penyajian Data

1. Data Deskriptif Statistik

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Industri Rumahan	100
	Jumlah	100

Sumber: Profil Desa Klenang Lor Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 100 orang mempunyai industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Macam-Macam Industri Rumahan

Deskripsi responden berdasarkan macam-macam industri rumahan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel 4.6
Data Responden Berdasarkan Macam-Macam Industri Rumahan

No	Industri Rumahan	Jumlah
1	Batu bata	35
2	Batako	3
3	Meuble	6
4	Bengkel las	3
5	Sablon	4
6	Konfeksi	13
7	Tempe	15
8	Tahu	5
9	Kripik	6
10	Krupuk	10
	Jumlah	100

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat sepuluh (10) industri rumahan yang ada di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo. Sepuluh (10) industri rumahan tersebut meliputi usaha: batu bata 35, batako 3, meuble 6, bengkel las 3, sablon 4, konfeksi 13, tempe 15, tahu 5, kripik 6, dan krupuk 10.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Deskripsi responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah
1	1-5 tahun	30
2	6-10 tahun	21
3	11-15 tahun	10
4	16-20 tahun	12
5	21-25 tahun	15
6	26- 30 tahun	7
7	>30 tahun	5
	Jumlah	100

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebanyak 30 usaha berjalan selama 1-5 tahun, 21 usaha berjalan selama 6-10 tahun, 10 usaha berjalan selama 11-15 tahun, 12 usaha berjalan selama 16-20 tahun, 15 usaha berjalan selama 21-25 tahun, 7 usaha berjalan selama 26-30 tahun dan 5 usaha berjalan selama >30 tahun.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dengan rumus *Bivariate Pearson*

dengan alat bantu SPSS versi 24. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} *Degree of Freedom* (df) = n-2, 100-

2=98 dengan nilai signifikansi 5% di peroleh nilai $r_{tabel} = 0,1966$. Uji

validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebaliknya, apabila

dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas

sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.992**	.964**	-.125	-.054	-.064	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.215	.597	.528	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.992**	1	.962**	-.138	-.063	-.074	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.170	.534	.462	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.964**	.962**	1	-.044	-.002	-.014	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.662	.984	.889	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	-.125	-.138	-.044	1	.940**	.976**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.215	.170	.662		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

X1.5	Pearson Correlation	-.054	-.063	-.002	.940**	1	.960**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.597	.534	.984	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	-.064	-.074	-.014	.976**	.960**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.528	.462	.889	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.627**	.618**	.667**	.685**	.724**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah spss versi 24

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Ketersediaan Modal Usaha (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.268*	.236	.058	.367**	.233	.499*
	Sig. (2-tailed)		.007	.018	.564	.000	.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.268*	1	.751**	.223	.327**	.376**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.026	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.236	.751**	1	.573**	.172	.411**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.000	.087	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.058	.223	.573**	1	.297**	.546**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.564	.026	.000		.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.367**	.327**	.172	.297**	1	.240	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.087	.003		.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.233	.376**	.411**	.546**	.240	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000	.016		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.499*	.728**	.808**	.707**	.513**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24



Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Angkat Variabel Kemajuan Teknologi (X3)
Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.882**	.943**	.860**	.040	.084	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.694	.409	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.882**	1	.903**	.681**	-.035	.000	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.726	.997	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.943**	.903**	1	.834**	.020	.061	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.845	.549	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.860**	.681**	.834**	1	.098	.152	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.330	.130	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.040	-.035	.020	.098	1	.960**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.694	.726	.845	.330		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.084	.000	.061	.152	.960**	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.409	.997	.549	.130	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.875**	.788**	.865**	.830**	.479**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Industri Rumahan (Y)
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.229	.225	.261**	.225	.050	.365**
	Sig. (2-tailed)		.022	.024	.009	.024	.624	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.229	1	.359**	.601**	.359**	.218	.745**
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.000	.000	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.225	.359**	1	.369**	1.000**	.150	.795**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000		.000	.000	.136	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.261**	.601**	.369**	1	.369**	.075	.702**



	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000	.461	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.225	.359*	1.000	.369*	1	.150	.795*
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000		.136	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.050	.218*	.150	.075	.150	1	.454*
	Sig. (2-tailed)	.624	.029	.136	.461	.136		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.365	.745*	.795*	.702*	.795*	.454*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai signifikansi. Sehingga dapat dijelaskan dengan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} yang menentukan valid atau tidak. Dengan pedoman hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat dibandingkan sebagai berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Data Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,627	0,1966	VALID
2	0,618	0,1966	VALID
3	0,667	0,1966	VALID
4	0,685	0,1966	VALID
5	0,724	0,1966	VALID
6	0,726	0,1966	VALID

Sumber: Hasil data SPSS versi 24



Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Data Ketersediaan Modal Usaha (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,499	0,1966	VALID
2	0,728	0,1966	VALID
3	0,808	0,1966	VALID
4	0,707	0,1966	VALID
5	0,513	0,1966	VALID
6	0,739	0,1966	VALID

Sumber: Hasil data SPSS versi 24

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Data Kemajuan Teknologi (X3)

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,875	0,1966	VALID
2	0,788	0,1966	VALID
3	0,865	0,1966	VALID
4	0,830	0,1966	VALID
5	0,479	0,1966	VALID
6	0,518	0,1966	VALID

Sumber: Hasil data SPSS versi 24

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Data Industri Rumahan (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,365	0,1966	VALID
2	0,745	0,1966	VALID
3	0,795	0,1966	VALID
4	0,702	0,1966	VALID
5	0,795	0,1966	VALID
6	0,454	0,1966	VALID

Sumber: Hasil data SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan.

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun tabel hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut

Tabel 4.16
Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,761 > 0,60$). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel kualitas sumber daya manusia (X1) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reabilitas Variabel Ketersediaan Modal Usaha (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,752. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,752 > 0,60$).

> 0,60). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel ketersediaan modal usaha (X2) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Variabel Kemajuan Teknologi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,820. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (0,820 > 0,60). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel kemajuan teknologi (X3) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Variabel Industri Rumahan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,724. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (0,724 > 0,60). Sehingga jawaban dari responden tentang variabel industri rumahan (Y) dalam penelitian ini adalah reliabel.

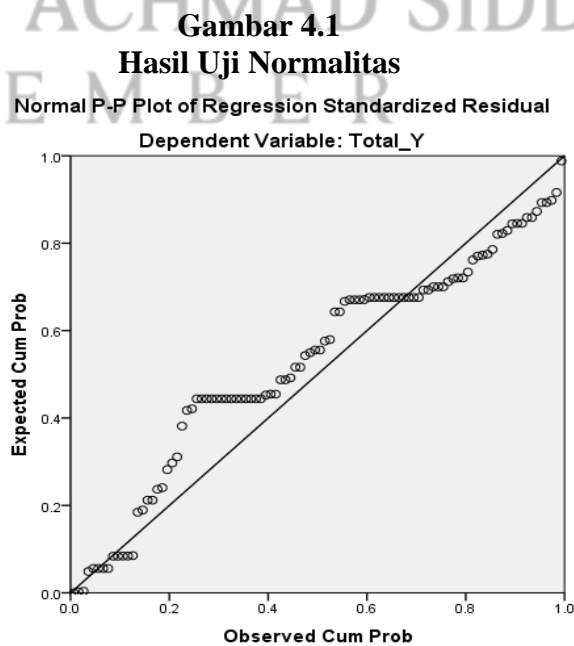
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Salah satu cara mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik *Normal Probability Plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS versi 24:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember



Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa grafik normal *plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari

garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas (data berdistribusi normal).

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel independent dalam satu regresi. Ketika terjadi suatu hubungan, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas maka dapat digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti tidak ada gejala multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.575	2.670		1.713	.090		
Total_X1	.025	.041	.053	.596	.553	.799	1.251
Total_X2	.692	.094	.614	7.359	.000	.910	1.099
Total_X3	.016	.038	.037	.407	.685	.748	1.337

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel kualitas sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal usaha (X2) dan kemajuan teknologi (X3) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,799 > 0,10; 0,910 > 0,10; dan 0,748 > 0,10. Nilai VIF dari variabel kualitas

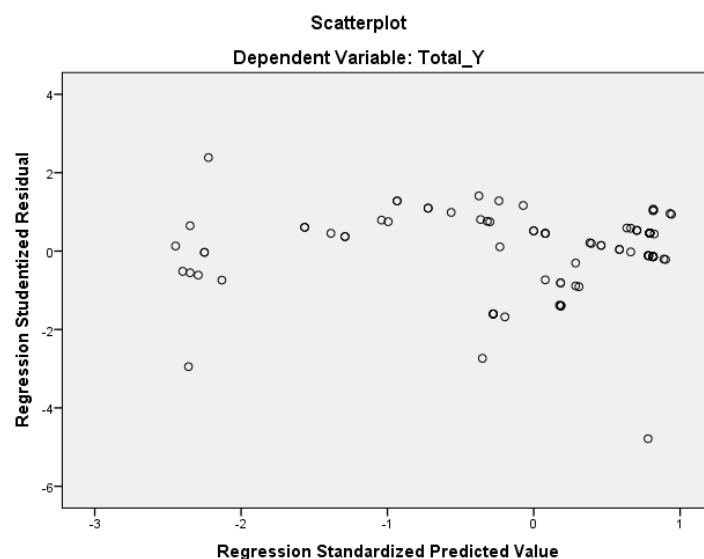
sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal usaha (X2) dan kemajuan teknologi (X3) lebih kecil dari 10 yaitu $1,251 < 10$; $1,099 < 10$; $1,337 < 10$. Jadi tidak ada gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Apabila titik-titik sampel menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 24:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik sampel menyebar dan tidak membentuk pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Dengan demikian model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji regresi parsial (uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara satu persatu variabel bebas yang digunakan. Berikut hasil regresi parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.575	2.670		1.713	.090
	Total_X1	.025	.041	.053	.596	.553
	Total_X2	.692	.094	.614	7.359	.000
	Total_X3	.016	.038	.037	.407	.685

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji t, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0,596 lebih kecil dari t tabel 1,984 ($0,596 < 1,984$), maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo.

2. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel ketersediaan modal usaha adalah 7,359 lebih besar dari t tabel 1,984 ($7,359 > 1,984$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial Ketersediaan Modal Usaha Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

3. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kemajuan teknologi adalah 0,407 lebih kecil dari t tabel 1,984 ($0,407 < 1,984$), maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS versi 24:

Tabel 4.22
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.874	3	61.625	20.654	.000 ^b
	Residual	286.436	96	2.984		
	Total	471.310	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang dihasilkan adalah 20,654 lebih besar dari 2,72 (20,654 > 2,70) maka H2 diterima H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda terdapat tiga variabel independent dan satu variabel dependen. Perhitungan hasil analisis regresi linier berganda dari kualitas sumber daya manusia (X1), ketersediaan modal usaha (X2), dan kemajuan teknologi (X3) terhadap industri rumahan (Y) dengan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.575	2.670		1.713	.090
	Total_X1	.025	.041	.053	.596	.553
	Total_X2	.692	.094	.614	7.359	.000
	Total_X3	.016	.038	.037	.407	.685

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Dari tabel 4.23 dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e + \dots + \beta_n X_n$$

$$Y = 4,575 + 0,025 X_1 + 0,692 X_2 + 0,016 X_3$$



Dimana:

Y = Variabel Industri Rumahan

α = Konstanta

β = Koefisien

X_1 = Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

X_2 = Variabel Ketersediaan Modal Usaha

X_3 = Variabel Kemajuan Teknologi

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat memberi

pengertian bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,575 berarti jika seluruh variabel independent (kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal dan kemajuan teknologi) dianggap konstan, maka nilai variabel dependen (industri rumahan) adalah sebesar 4,575 yang artinya berpengaruh positif.
- 2) Nilai koefisien regresi kualitas sumber daya manusia 0,025 berarti jika terjadi kenaikan pada nilai kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu factor produksi maka industri rumahan naik sebesar 0,025.
- 3) Nilai koefisien regresi ketersediaan modal usaha 0,692, berarti jika terjadi kenaikan pada nilai ketersediaan modal usaha sebagai salah satu factor produksi maka industri rumahan naik sebesar 0,692.

- 4) Nilai koefisien regresi kemajuan teknologi sebesar 0,016, berarti jika terjadi kenaikan pada nilai kemajuan teknologi sebagai salah satu factor produksi maka industri rumahan naik sebesar 0,016.

d. Koefisien determinasi (R^2)

Di dalam regresi berganda koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin terbatas kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Begitu juga

sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin luas kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai R pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.626 ^a	.392	.373	1.727

. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1
. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.24 bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,392. Hal ini berarti kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi memiliki hubungan determinasi sebesar 39,2%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 39,2% = 60,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



D. Pembahasan

1. Analisis variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen

a. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.20 variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap industri rumahan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 24, dimana nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 0,596, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel 1,984 ($0,596 < 1,984$) maka H_0 diterima

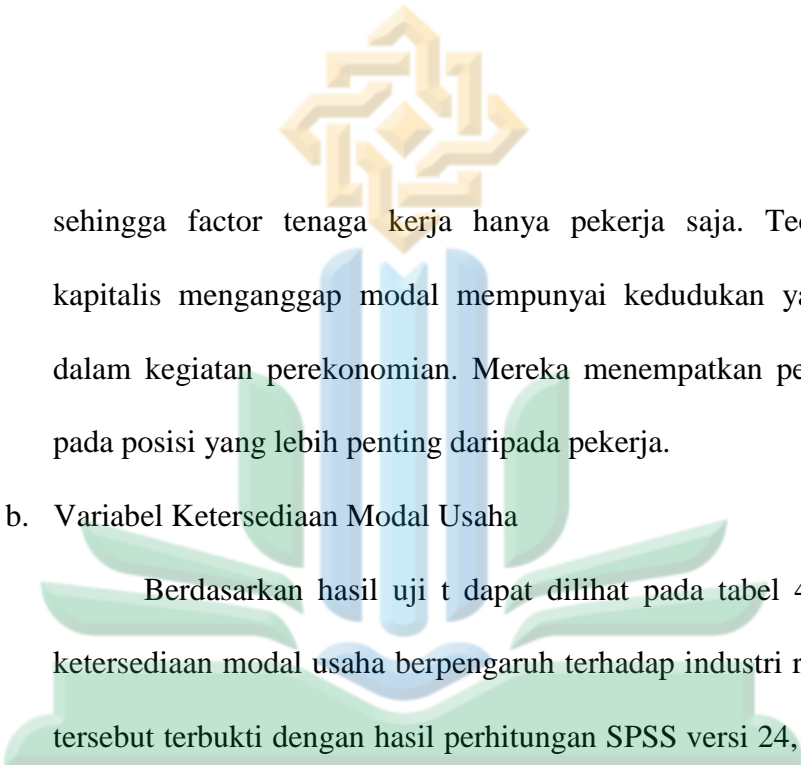
H_1 ditolak.

Kesimpulan: “Tidak ada pengaruh secara parsial Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwang Kabupaten Probolinggo.”

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu yaitu Triyas Lutfi Nindiana (2019) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja buruh sentra industry keripik tempe sanan, Kota Malang.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa industri rumahan di Desa Klenang Lor, Kecamatan Banyuwang Kabupaten Probolinggo tidak memerlukan tingkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi dalam hal pembuatan usaha batu bata, batako, meuble, bengkel las, sablon, konfeksi, tempe, tahu, kripik, krupuk.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori ekonomi sosialis yang tidak mengakui atau mengedepankan kepemilikan individu,



sehingga factor tenaga kerja hanya pekerja saja. Teori ekonomi kapitalis menganggap modal mempunyai kedudukan yang strategis dalam kegiatan perekonomian. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih penting daripada pekerja.

b. Variabel Ketersediaan Modal Usaha

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.20 variabel ketersediaan modal usaha berpengaruh terhadap industri rumahan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 24, dimana nilai

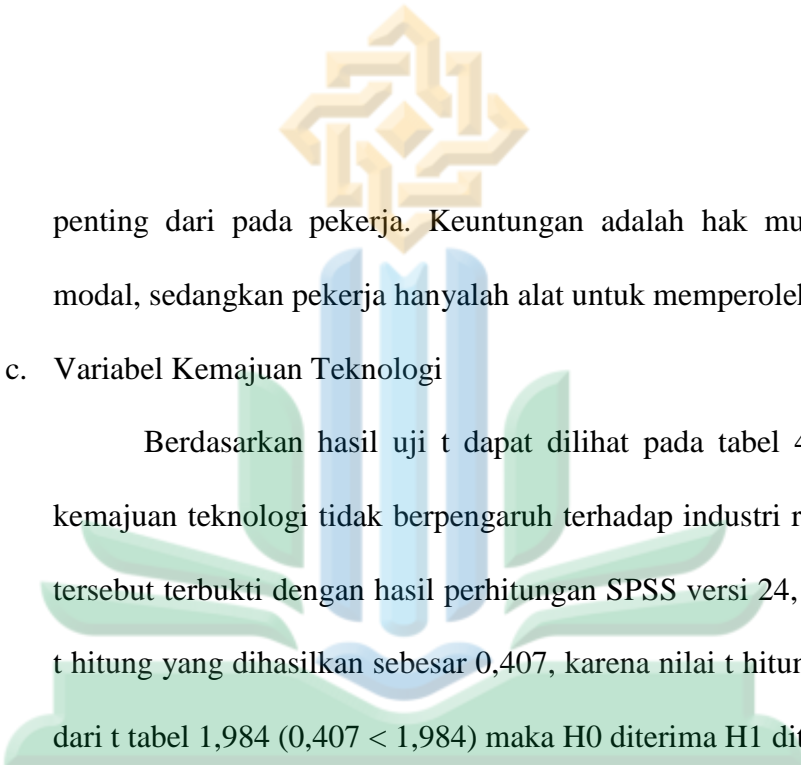
t hitung yang dihasilkan sebesar 7,359, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,984 ($7,359 > 1,984$) maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Kesimpulan: “Ada pengaruh secara parsial Ketersediaan Modal Usaha Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.”

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu yaitu Nurzam (2021) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap nilai produksi industri konveksi di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa dalam menjalankan suatu usaha memerlukan modal, karena modal yang dimiliki dapat menentukan industri itu bisa berjalan lancar atau tidak. Jadi modal sangat penting dalam mengembangkan industri yang dijalankan.

Pemilik modal memiliki tempat yang strategis dalam kegiatan ekonomi. Mereka menempatkan pemilik modal pada posisi yang lebih



penting dari pada pekerja. Keuntungan adalah hak mutlak pemilik modal, sedangkan pekerja hanyalah alat untuk memperoleh laba.

c. Variabel Kemajuan Teknologi

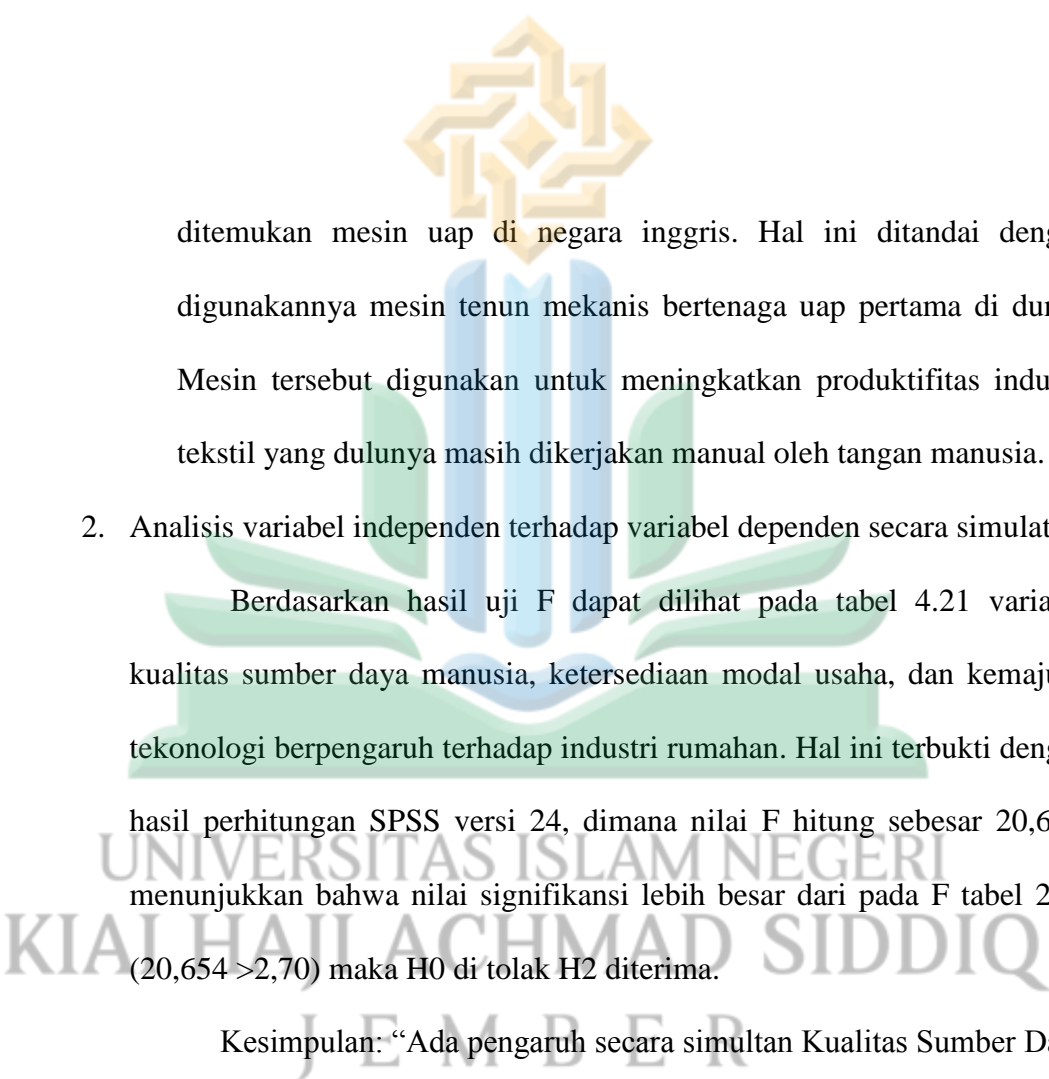
Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.20 variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap industri rumahan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 24, dimana nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 0,407, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel 1,984 ($0,407 < 1,984$) maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Kesimpulan: “Tidak ada pengaruh secara parsial Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan Di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.”

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu yaitu Jecki Renaldi (2022) yang menyatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Sumberejo Sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa industri rumahan di desa klenang lor kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo tidak menggunakan teknologi karena dalam proses produksinya masih menggunakan alat manual.

Perkembangan teknologi menyebabkan peningkatan pesat pada bidang telekomunikasi yang ditandai dengan munculnya internet. Internet juga mendorong perekonomian dengan maraknya perdagangan melalui internet saat ini. Pada awalnya industri ini di mulai Ketika



ditemukan mesin uap di negara Inggris. Hal ini ditandai dengan digunakannya mesin tenun mekanis bertenaga uap pertama di dunia. Mesin tersebut digunakan untuk meningkatkan produktifitas industri tekstil yang dulunya masih dikerjakan manual oleh tangan manusia.

2. Analisis variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.21 variabel kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap industri rumahan. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan SPSS versi 24, dimana nilai F hitung sebesar 20,654, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada F tabel 2,72 ($20,654 > 2,70$) maka H_0 ditolak H_2 diterima.

Kesimpulan: “Ada pengaruh secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.”

Dalam penelitian ini jika seluruh variabel independen (kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi) digabungkan dalam satu kesatuan (simultan) dan tidak terpisah-pisah (parsial) berpengaruh terhadap industri rumahan. Idealnya bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap industri rumahan, karena semakin baik atau tinggi kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha, dan kemajuan teknologi akan berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan dari seluruh industri rumahan.



BAB V

PENUTUP


A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji T yaitu: Kualitas sumber daya manusia terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo tidak berpengaruh secara parsial. Ketersediaan modal usaha terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial. Kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo tidak berpengaruh secara parsial.
2. Berdasarkan uji F yaitu: kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, disarankan bagi para pelaku industri rumahan untuk lebih memperhatikan terhadap berbagai faktor yang bisa mempengaruhi industrinya seperti: peningkatan modal, penambahan keahlian sumber daya manusia dan memanfaatkan kemajuan teknologi.



Bagi peneliti selanjutnya hendak menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap industri rumahan seperti: variabel modal sosial dan *social learning* (pembelajaran sosial)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Amwa, Djauky Ridho Dan Sugianto. "Pemberdayaan Home Industri Pembuatan Tepung Sagu Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, No.2 (2023): 1326-1341.
- Ananda Fajar Rezeki. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana Di PT Perkebunan Nusantara III (Persero)." et.al, *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*. No.2 (2019): 103-109.
- Ananda, Rizki. "Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga." *JPM FISIP*, No.2 (2016): 1-15.
- Andini, Sry Suryani. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Belo Kabupaten Bima." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Ayatullah, Abdul Latif. "Dampak Kredit Modal Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil Di Pasar Sentral Kota Gorontalo." *Jurnal Ekonomi Islam*, No.2 (2018): 90-111.
- Bakhri, Syaeful. *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM (Industri Kecil Menengah)*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Bariqi, Muhammad Darari. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, No.2 (2018): 64-69.
- Chabachib, Mochammad Dan Muhammad Irham Abdurrahman. *Monograf Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, Semarang: UPT Undip Press, 2020.
- Dewi, Ismawati. "Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Home Industri Petis Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Sepulu." Skripsi, STKIP PGRI Bangkalan, 2021.
- Faradiba. *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2020.
- Gerhana, Wida, Rezti Dan Wasis. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan Dinas Pendidikan Hulu Sungai Selatan)." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, No.1 (2019): 49-57.

- Hamid, Marwan. *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*. Et.Al. Medan: Sefa Bumi Persada, 2019.
- Hasanah, Nuramalia. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Et.Al. Jawa Timur: Uwais Inspirasi, 2020.
- Hasiani, Freshka. "Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan." *Jom Fekon*, No.2 (2015): 1-15
- Ihsan, Akmal Dan Firdaus. "Kontribusi Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Watampone." *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, No.2 (2019): 183-207.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Kakilo, Refliani. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo." et.al, *Journal Of Management*, No.3 (2022): 358-366.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.
- Kembauw, Esther. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi Dan Kejujuran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lasoma, Arniati. "Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Of Sharia Financial Management*, No.2 (2021): 45-60.
- Lilyawati Dan Made Kembar Sri Budhi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Dan Efisiensi Usaha Industri Furniture Kota Denpasar." *E-Juenal EP Unud*, No.8 (2016): 865-883.
- Lusianan, Lia Dan Kirwani. "Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto." *E-Jurnal UNESA*, (2019): 1-7.
- Mukoffi, Ahmad Dan As'adi. "Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Paradigma Ekonomika*, No. 2 (2021): 235-246
- Nikensari, Sri Indah. *Ekonomi Industri: Teori Dan Kebijakan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

- Nindiana, Triyas Lutfi. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produktifitas Kerja Buruh Pada Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang." Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019.
- Nur, Widy Seftia. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Di Secretariat DPRD Kabupaten Cianjur." Et.A1, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, No.2 (2020): 364-376.
- Nurzam. "Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021.
- Oktaviani, Elga Dan Among Ahmad Syahir Muharam. "Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Home Industri Di Masa Pandemi Covid-19." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, No.36 (2021), 109-126.
- Payadranya, I Putu Ade Andre Dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Purnomo, Rachmat Aldy. *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Purwanti, Ending. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, No.9 (2012): 13-28.
- Rahayu, Sri Dan Dinarosis. *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*. Palembang: Universitas Muahamdiyah, T.T.
- Rahmadana, Muhammad Fitri. *Ekonomi Digital*. Bali: Nilacakra, 2021.
- Renaldi, Jecki. "Pengaruh Modal Kerja, Teknologi Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Rohayanita, Umi. "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produktifitas Usaha Batu Bata Di Kecamatan Wansaba Kabupaten Lombok Timur." Skripsi, UIN Mataram, 2019.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sabdowati, "Angelina Siska Sibdowati. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Media Sosial Dan Modal Usaha Terhadap

Pengembangan UMKM Bakpia Di Yogyakarta.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.

Saebani, Beni Ahmad Dan H. Yana Sutisna. *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Savitri, Febie Wulan. “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.

Siswanto, Adil. “Pengaruh Hubungan Kelembagaan, Insentif Program Partisipasi, Modal Sosial, Dan Learning Terhadap Partisipasi Masyarakat, Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan.” Disertasi, Universitas Brawijaya, 2018.

Sugiharti, Irma. “Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Teknologi Dan Kewirausahaan Terhadap Produksi Tahu Di Desa Kauman (Studi Kasus Home Industri Tahu Desa Kauman Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang).” Skripsi, IAIN Pekalongan, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2017.

Suminartini Dan Susilawati. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Comn-Edu*, No.3 (2020): 226-237


Susan, Eri. “Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No.2 (2019): 952-962.

Syahdan Dan Husnan. “Peran Industri Rumah Tangga (Home Industri) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, No.1 (2019): 45-63.

Teguh, Muhammad. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Usman, Ryansyah Dan Nil Uh Karmini. “Pengaruh Ketersediaan Modal, Bahan Baku, Dan Tingkat Upah Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Dan Kualitas Produk.” *E-Jurnal Up Unud*, No.10 (2021): 4349-4377.

Widana, I Wayan Dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.



Wijaya, Fahrisa Rahma Adi. "Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Kerajinan Cor Kuningan Tradisional Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto." Skripsi, Univeritas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022.

Winarsih, Baedhowi Dan Bandi. "Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi Dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi Di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati." *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, No.2 (2014): 88-98.

Zuhri, Saifuddin. "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.3 (2013): 46-65.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha, Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan Di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas sumber daya manusia 2. Ketersediaan modal usaha 3. Kemajuan teknologi 4. Industri rumahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pelatihan 1. Saran 2. Prasarana 1. Mesin-mesin 2. Alat telekomunikasi 1. Kualitas produk yang dihasilkan 2. Kuantitas produk yang dihasilkan 	Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuisisioner dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan kuantitatif b. Jenis penelitian applied research 2. Populasi dan sampel <ol style="list-style-type: none"> a. Populasi: seluruh industri rumahan di desa klenang lor b. Sampel: Teknik simple random sampling 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data: data kuantitatif yang berupa data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuisisioner 4. Analisis data: regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara parsial? 2. Apakah kualitas sumber daya manusia, ketersediaan modal usaha dan kemajuan teknologi terhadap industri rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo berpengaruh secara simultan?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Nur Azizah
NIM : E20192039
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 November 2023
Saya yang menyatakan



SILVI NUR AZIZAH
NIM. E20192039

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN MODAL USAHA, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KLENANG LOR KECAMATAN BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO

Kepada:

Yth. Bapak/ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Bersama kuesioner ini, saya mahasiswi UIN KH Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah sedang Menyusun sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, maka sangat dibutuhkan pendapat beberapa kuesioner dari Bapak/Ibu untuk melengkapi penelitian ini. Jawaban dari Bapak/Ibu selanjutnya akan diolah untuk menghasilkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo”. Pengumpulan data ini semata-mata hanya akan di gunakan untuk penyusunan skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu berikan dalam bentuk informasi yang benar akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Silvi Nur Azizah
NIM. E20192039



1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Lama Usaha :

2. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang dipilih

- a. SS = Sangat Setuju
- b. ST = Setuju
- c. KS = Kurang Setuju
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Kualitas Sumber Daya Manusia

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan					
2	Semakin tinggi pendidikannya dapat menghasilkan produk yang meningkat					
3.	Tingkat Pendidikan bisa menyebabkan kegiatan industri berjalan dengan lancar					
4	Pelatihan kerja mampu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan cepat					
5	Setelah mengikuti pelatihan kerja mampu menghasilkan produk yang berkualitas					
6	Pelatihan kerja sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha					

B. Ketersediaan Modal Usaha

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saran dan prasarana yang lengkap sangat mendukung kinerja					
2	Semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan sarana dan prasarana yang lengkap					
3	Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan produksi					
4	Ada perbedaan antara saran prasarana milik sendiri dengan menyewa dalam kegiatan usaha					
5	Jumlah sarana dan prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan usahanya					
6	Kondisi tempat kerja bisa membuat karyawan semangat dalam menjalankan aktifitas kerja					

C. Kemajuan teknologi

No	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mesin canggih dapat memudahkan tenaga kerja					
2	Mesin yang digunakan mampu menghasilkan produk yang berkualitas					
3	Mesin canggih dapat membantu memaksimalkan target produksi					
4	Mengikuti perkembangan teknologi dapat meningkatkan produksi					
5	Alat komunikasi dapat memberikan informasi mengenai dunia bisnis					
6	Teknologi informasi yang semakin maju dapat memperluas pemasaran					

D. Industri Rumahan

No	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kualitas produk yang baik dapat mempertahankan suatu industri					
2	Jumlah produk yang meningkat dapat menjamin masa depan industri					
3	Kualitas produk yang baik dapat memuaskan hati pelanggan					
4	Peningkatan jumlah produk sangat penting dalam menjalankan suatu industri					
5	Kualitas produk yang dihasilkan harus sesuai dengan harapan pelanggan					
6	Suatu industri memiliki target produk yang dihasilkan agar dapat meraih keuntungan					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-123 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

08 Juni 2023

Kepada Yth.

Kepala Desa Klenang lor

Jl. Raya Klenang Lor No.76, Dusun Sekolahan, Klenang Lor, Kec. Banyuanyar,
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67275

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama	: Silvi Nur Azizah
NIM	: E20192039
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan Di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN BANYUANYAR
KEPALA DESA KLENANG LOR
PROBOLINGGO 67275

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 370/426.406.04/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH. SHODIQ
Jabatan : Kepala Desa Klenang Lor
Alamat : Dusun Pring, RT/RW. 002/001 Desa Klenang Lor
Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa:

Nama : **SILVI NUR AZIZAH**
NIM : E20192039
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Program Studi/jur/univ : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam/ UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diatas benar telah selesai melakukan penelitian di wilayah desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Terhitung Tanggal 19 September 2023 s/d 09 Oktober 2023 Dalam Rangka Penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETEREDIAAN MODAL USAHA DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI RUMAHAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klenang Lor, 16 Oktober 2023



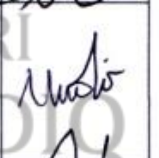

KEPALA DESA KLENANG LOR



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KETERSEDIAAN
MODAL USAHA DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP INDUSTRI
RUMAHAN DI DESA KLENANG LOR KECAMATAN BANYUANYAR
KABUPATEN PROBOLINGGO

Lokasi: Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

No.	Hari/tanggal	Uraian kegiatan	Ttd
1	Senin, 11 September 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala kantor desa klenang lor	
2	Senin, 18 September 2023	Menanyakan dan meminjam profil desa	
3	Selasa, 19 September 2023	Mengantar dan menyebarkan angket kepada seluruh industri rumahan di desa klenang lor	
4	Senin, 16 Oktober 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian ke kantor desa	

Probolinggo, 16 Oktober 2023

Kepala Desa Klenang Lor



TABEL DATA HASIL ANGKET RESPONDEN
VARIABEL KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

NOMOR	JAWABAN RESPONDEN						TOTAL X1
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	X6.6	
1	3	3	3	2	2	2	15
2	3	3	3	2	2	2	15
3	3	3	3	2	2	2	15
4	4	4	3	2	3	3	19
5	4	4	3	2	3	3	19
6	4	4	3	2	3	3	19
7	4	4	3	2	3	3	19
8	4	4	3	2	3	3	19
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	3	3	5	5	5	25
11	2	2	2	3	5	3	17
12	2	2	2	3	5	3	17
13	2	2	2	3	5	3	17
14	1	1	1	5	5	5	18
15	1	1	1	5	5	5	18
16	1	1	1	5	5	5	18
17	1	1	1	5	5	5	18
18	1	1	1	5	5	5	18
19	2	2	2	3	3	3	15
20	2	2	2	3	3	3	15
21	2	2	2	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	1	1	1	2	2	2	9
26	1	1	1	2	2	2	9
27	1	1	1	2	2	2	9
28	1	1	1	2	2	2	9
29	1	1	1	2	2	2	9
30	1	1	1	4	5	5	17
31	1	1	1	4	5	5	17
32	1	1	1	2	2	2	9
33	1	1	1	2	2	2	9
34	1	1	1	2	2	2	9
35	1	1	1	4	5	5	17
36	1	1	1	5	5	5	18
37	1	1	1	5	5	5	18
38	1	1	1	5	5	5	18
39	1	1	1	5	5	5	18
40	3	3	4	5	5	5	25
41	2	2	2	5	5	5	21
42	4	4	4	5	5	5	27
43	5	5	5	5	5	5	30

44	5	5	5	5	5	5	30
45	1	1	1	2	2	2	9
46	1	1	1	2	2	2	9
47	1	1	1	2	2	2	9
48	1	1	1	2	2	2	9
49	4	4	4	4	4	4	24
50	1	1	1	5	5	5	18
51	1	1	1	5	5	5	18
52	1	1	1	5	5	5	18
53	1	1	1	5	5	5	18
54	1	1	1	5	5	5	18
55	1	1	1	5	5	5	18
56	1	1	1	5	5	5	18
57	1	1	1	5	5	5	18
58	1	1	1	5	5	5	18
59	1	1	1	5	5	5	18
60	1	1	1	5	5	5	18
61	1	1	1	5	5	5	18
62	1	1	1	5	5	5	18
63	1	1	1	5	5	5	18
64	2	2	2	4	4	4	18
65	2	2	2	4	4	4	18
66	2	2	2	4	4	4	18
67	2	2	2	4	4	4	18
68	1	1	1	2	2	2	9
69	1	1	1	5	5	5	18
70	1	1	1	5	5	5	18
71	1	1	1	5	5	5	18
72	1	1	1	5	5	5	18
73	1	1	1	5	5	5	18
74	1	1	1	3	3	3	12
75	1	1	1	3	3	3	12
76	1	1	1	3	3	3	12
77	1	1	1	2	2	2	9
78	1	1	1	2	2	2	9
79	1	1	1	1	1	1	6
80	2	2	2	3	3	3	15
81	3	3	4	5	5	5	25
82	3	3	4	5	5	5	25
83	2	2	2	3	3	3	15
84	1	1	1	5	5	5	18
85	1	1	1	5	5	5	18
86	1	1	1	5	5	5	18
87	1	1	1	5	5	5	18
89	1	1	1	5	5	5	18
90	1	1	1	5	5	5	18
91	1	1	1	5	5	5	18
92	1	1	1	5	5	5	18

93	2	2	2	4	4	4	18
94	2	2	2	4	4	4	18
95	2	2	2	4	4	4	18
96	2	2	2	4	4	4	18
97	2	2	2	4	4	4	18
98	2	2	2	4	4	4	18
99	2	2	2	4	4	4	18
100	2	2	2	4	4	4	18

VARIABEL KETERSEDIAAN MODAL USAHA (X2)

NOMOR	JAWABAN RESPONDEN						TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	X6.6	
1	5	5	5	5	5	4	29
2	5	5	5	5	5	4	29
3	5	5	5	5	5	4	29
4	5	3	4	4	5	3	24
5	5	3	4	4	5	3	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	3	4	4	5	3	24
10	5	4	4	5	5	5	28
11	5	4	4	5	5	5	28
12	5	4	4	5	5	5	28
13	5	4	4	5	5	5	28
14	5	5	5	5	5	4	29
15	4	4	3	5	5	3	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	5	5	5	5	4	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	5	5	5	5	5	29
25	4	5	5	5	5	5	29
26	4	5	5	5	5	5	29
27	4	5	5	5	5	5	29
28	4	4	4	5	5	5	27
29	4	4	4	5	5	5	27
30	4	4	4	5	5	5	27
31	4	4	4	5	5	5	27
32	4	5	5	5	5	5	29
33	4	5	5	5	5	5	29
34	5	4	4	5	5	5	28
35	5	4	4	5	5	5	28

36	5	4	4	5	5	5	28
37	5	4	4	5	5	5	28
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	4	3	5	4	26
44	5	5	4	3	5	4	26
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	3	4	4	4	5	4	24
54	4	4	5	4	3	4	24
55	5	5	5	5	5	4	29
56	5	5	5	5	5	4	29
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	4	29
68	5	5	5	5	5	4	29
69	4	5	5	5	5	4	28
70	4	5	5	5	5	4	28
71	4	5	5	5	5	4	28
72	4	5	5	5	5	4	28
73	5	5	5	5	5	4	29
74	5	5	4	3	5	4	26
75	4	5	5	5	5	4	28
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	4	3	5	4	26
78	5	5	4	3	5	4	26
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

84	5	5	4	3	5	4	26
85	5	5	4	3	5	4	26
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	5	5	5	5	4	28
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30

VARIABEL KEMAJUAN TEKNOLOGI (X3)

NOMOR	JAWABAN RESPONDEN						TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	4	2	2	23
2	5	5	5	5	2	2	24
3	5	5	5	5	2	2	24
4	5	5	5	5	3	3	26
5	5	5	5	5	3	3	26
6	2	3	2	2	3	3	15
7	2	3	2	2	3	3	15
8	5	5	5	5	3	3	26
9	2	2	2	2	4	4	16
10	5	5	5	5	5	5	30
11	2	2	2	2	5	3	16
12	5	5	5	5	5	3	28
13	2	3	2	2	5	3	17
14	2	3	2	2	5	5	19
15	2	2	2	2	5	5	18
16	5	5	4	3	5	5	27
17	2	3	2	2	5	5	19
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	4	3	3	25
20	5	5	5	4	3	3	25
21	5	5	5	4	3	3	25
22	5	5	5	4	4	4	27
23	5	5	5	5	4	4	28
24	5	5	5	5	4	4	28
25	3	4	3	3	2	2	17
26	3	4	3	3	2	2	17

27	5	5	5	5	2	2	24
28	5	5	5	5	2	2	24
29	5	5	5	5	2	2	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	2	2	24
33	5	5	5	5	2	2	24
34	2	2	2	2	2	2	12
35	2	2	2	5	5	5	21
36	2	2	2	5	5	5	21
37	5	4	5	3	5	5	27
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	3	3	5	5	5	26
42	5	3	3	5	5	5	26
43	5	3	3	5	5	5	26
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	2	2	24
46	5	5	5	5	2	2	24
47	2	3	2	2	2	2	13
48	2	3	2	2	2	2	13
49	3	4	3	3	4	4	21
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30
54	2	2	2	3	5	5	19
55	2	2	2	3	5	5	19
56	2	2	2	3	5	5	19
57	2	2	2	3	5	5	19
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	4	4	28
65	5	5	5	5	4	4	28
66	5	5	5	5	4	4	28
67	5	5	5	5	4	4	28
68	5	5	5	5	2	2	24
69	3	4	3	3	5	5	23
70	3	4	3	3	5	5	23
71	3	4	3	3	5	5	23
72	3	4	3	3	5	5	23
73	5	4	4	5	5	5	28
74	5	4	4	5	3	3	24

75	5	5	5	5	3	3	26
76	5	4	4	5	3	3	24
77	2	2	2	3	2	2	13
78	2	2	2	3	2	2	13
79	2	2	2	3	1	1	11
80	2	2	2	3	3	3	15
81	2	2	2	3	5	5	19
82	4	3	5	5	5	5	27
83	3	4	3	3	3	3	19
84	3	4	3	3	5	5	23
85	3	4	3	3	5	5	23
86	4	3	5	5	5	5	27
87	4	3	5	5	5	5	27
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	4	4	28
94	5	5	5	5	4	4	28
95	5	5	5	5	4	4	28
96	5	5	5	5	4	4	28
97	5	5	5	5	4	4	28
98	5	5	5	5	4	4	28
99	5	5	5	5	4	4	28
100	5	5	5	5	4	4	28

VARIABEL INDUSTRI RUMAHAN (Y)

NOMOR	JAWABAN RESPONDEN						TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	4	5	4	1	23
2	5	4	4	5	4	1	23
3	5	4	4	5	4	1	23
4	5	5	3	4	3	2	22
5	5	5	3	4	3	2	22
6	5	5	5	5	5	2	27
7	5	5	5	5	5	1	26
8	5	5	5	5	5	1	26
9	5	5	3	4	3	1	21
10	5	5	5	4	5	3	27
11	5	5	5	5	5	2	27
12	5	5	5	5	5	2	27
13	5	5	5	4	5	2	26
14	5	5	4	5	4	1	24
15	5	3	3	2	3	1	17
16	5	1	5	1	5	1	18
17	5	5	4	5	4	1	24

18	5	5	4	5	4	1	24
19	5	5	5	5	5	2	27
20	5	5	5	5	5	2	27
21	5	5	5	5	5	2	27
22	5	5	5	5	5	1	26
23	5	5	5	5	5	1	26
24	5	5	5	5	5	1	26
25	5	5	5	5	5	1	26
26	5	5	5	5	5	1	26
27	5	5	5	5	5	1	26
28	5	5	5	5	5	1	26
29	5	5	5	5	5	1	26
30	5	5	5	5	5	1	26
31	5	5	5	5	5	1	26
32	5	5	5	5	5	1	26
33	5	5	5	5	5	1	26
34	5	5	5	5	5	1	26
35	5	5	5	5	5	1	26
36	5	5	5	5	5	1	26
37	5	5	5	4	5	1	25
38	5	5	5	5	5	1	26
39	5	5	5	5	5	1	26
40	5	5	5	5	5	3	28
41	5	5	5	5	5	2	27
42	5	5	5	5	5	3	28
43	5	5	4	5	4	2	25
44	5	5	4	5	4	2	25
45	5	5	5	5	5	1	26
46	5	5	5	5	5	1	26
47	5	5	5	5	5	1	26
48	5	5	5	5	5	1	26
49	5	5	5	5	5	3	28
50	5	5	5	5	5	1	26
51	5	5	5	5	5	3	28
52	5	5	5	5	5	1	26
53	5	5	4	5	4	3	26
54	5	5	4	4	4	1	23
55	5	5	4	4	4	1	23
56	5	5	4	4	4	1	23
57	4	4	4	4	4	1	21
58	5	5	5	5	5	1	26
59	5	5	5	5	5	1	26
60	5	5	5	5	5	1	26
61	5	5	5	5	5	1	26
62	5	5	5	5	5	1	26
63	5	5	5	5	5	1	26
64	5	5	5	5	5	2	27
65	5	5	5	5	5	2	27

66	5	5	5	5	5	2	27
67	5	5	4	5	4	2	25
68	5	5	4	5	4	1	24
69	5	3	4	5	4	1	22
70	5	3	4	5	4	1	22
71	5	3	4	5	4	1	22
72	5	3	4	5	4	1	22
73	5	5	4	5	4	1	24
74	5	5	4	5	4	1	24
75	5	3	4	3	4	1	20
76	4	4	4	4	4	1	21
77	5	5	4	5	4	1	24
78	5	5	4	5	4	1	24
79	5	5	5	5	5	1	26
80	4	4	4	4	4	2	22
81	5	5	5	5	5	3	28
82	4	4	4	4	4	1	21
83	5	5	5	5	5	2	27
84	5	5	4	5	4	1	24
85	5	5	4	5	4	1	24
86	5	5	5	5	5	1	26
87	5	5	5	5	5	1	26
88	5	5	5	5	5	1	26
89	5	5	5	5	5	1	26
90	5	5	4	5	4	1	22
91	5	5	5	5	5	1	26
92	5	5	5	5	5	1	26
93	5	5	5	5	5	2	27
94	5	5	5	5	5	2	27
95	5	5	5	5	5	2	27
96	5	5	5	5	5	2	27
97	5	5	5	5	5	2	27
98	5	5	5	5	5	2	27
99	5	5	5	5	5	2	27
100	5	5	5	5	5	2	27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIA HAJI ACHIMAD SIDDIC
 J E M B E R

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.2	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.3	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.4	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.5	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.6	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Total_X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Correlations

		Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.2	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.3	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.4	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.5	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2.6	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Total_X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Correlations

		Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.2	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.3	Pearson Correlation	.865**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.4	Pearson Correlation	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.5	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3.6	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Total_X3	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Correlations

		Total_Y
Y1	Pearson Correlation	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y2	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y3	Pearson Correlation	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y4	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y5	Pearson Correlation	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y6	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Total_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

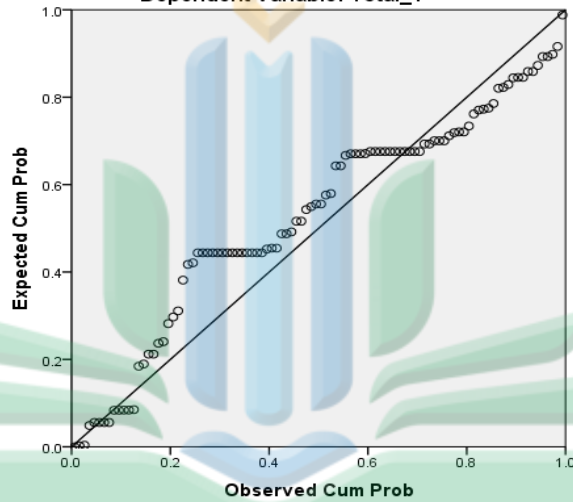
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Total_Y



UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

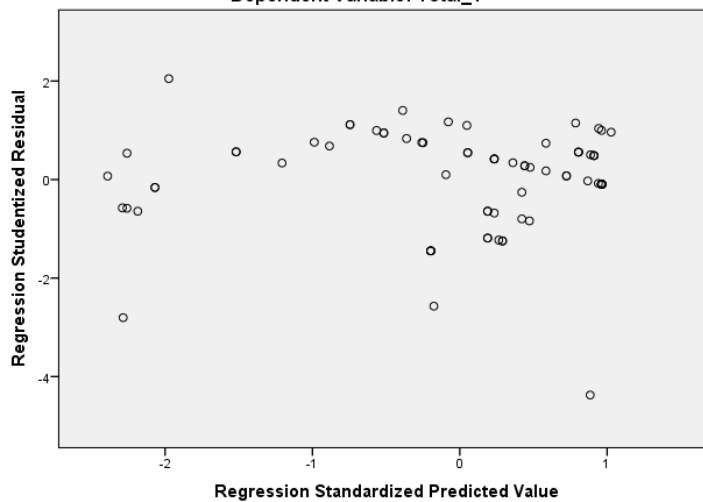
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.575	2.670		1.713	.090		
	Total_X1	.025	.041	.053	.596	.553	.799	1.251
	Total_X2	.692	.094	.614	7.359	.000	.910	1.099
	Total_X3	.016	.038	.037	.407	.685	.748	1.337

a. Dependent Variable: Total_Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Total_Y



HASIL UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.575	2.670		1.713	.090
	Total_X1	.025	.041	.053	.596	.553
	Total_X2	.692	.094	.614	7.359	.000
	Total_X3	.016	.038	.037	.407	.685

a. Dependent Variable: Total_Y

HASIL UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.874	3	61.625	20.654	.000 ^b
	Residual	286.436	96	2.984		
	Total	471.310	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.373	1.727

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-74.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Silvi Nur Azizah

NIM : E20192039

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Modal Usaha Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Industri Rumahan Di Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahru Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Silvi Nur Azizah

NIM : E20192039

Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 24 November 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Dr. M.F. Nidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

BIODATA PENULIS



Nama : Silvi Nur Azizah

Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 21 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : E20192039

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Ekonomi Syariah

Alamat Asal : Dusun Pasar, RT 010/RW 003, Desa Klenang Lor,
Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo

E-Mail : Silvinurazizah093@gmail.Com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. TK SYAFF' IYAH | : 2006-2007 |
| 2. SD NEGERI KLENANG LOR II | : 2007-2013 |
| 3. MTS LUBBUL LABIB | : 2013-2016 |
| 4. MA NEGERI 1 PROBOLINGGO | : 2016-2019 |
| 5. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER | : 2019-2023 |